

Lampiran 1.

Verbatin Wawancara

1. Sugeng Hariyadi

Sugeng Hariyadi (dipanggil Mas Nande) seorang penyiar radio di kota Nganjuk, Jawa Timur, kelahiran 12 November 1975 (42 tahun) dan pernah menempati peringkat pertama kreator meme paling aktif di komunitas Meme Comic Indonesia. Mas Nande menempuh pendidikan terakhir D3 Perhotelan.

Hasil Interview:

Peneliti : Yang pertama nama lengkapnya dulu Mas Nande

Narasumber : Nande itu nama radio saya, kalau nama saya sendiri Sugeng Hariyadi

Peneliti : Tempat tanggal lahirnya?

Narasumber : Saya di Nganjuk

Peneliti : di Nganjuk, tanggal lahir?

Narasumber : 12 November

Peneliti : tahun

Narasumber : 75 berarti ya

Peneliti : terus riwayat pendidikannya?

Narasumber : diploma perhotelan pariwisata, D3 saya

Peneliti : terus ini sekarang kita masuk ke wawasan seputar meme ya, jadi apa adanya aja gakpapa

Narasumber : Anu mas Peneliti, maaf nanti kalau tiba-tiba putus maaf soalnya batre saya lowbat, belum discharge

Peneliti : oke, jadi kala menurut mas Nande ini, Meme itu apa sih, jadi meme yang ada di internet itu apa definisinya?

Narasumber : jadi kalau saya, meme itu adalah alat komunikasi antara pembuat dan penikmat, pembaca lah katakan ya, di situ bisa berupa gambar atau tulisan yang bisa mewakili perasaan pembuat meme, entah itu curahan hati atau protes, nah sebenarnya tidak dibenarkan dengan dimasuki politik, menurut saya lho ya, harus lepas dari politik atau SARA. Di situ tidak ada kepentingan lain selain untuk curahan hati, untuk ungkapan, keadaan sosial yang terjadi di masyarakat seperti gitu.

Peneliti : oke, jadi curahan hati khususnya isu-isu sosial gitu ya

Narasumber : ya seperti itu apa yang terjadi saat ini, keadaan ini lho mas carut marut ini, negara gitu kan, tapi justru jangan dibumbui politik, tidak ada kepentingan politik sama sekali atau Agama dan SARA

Peneliti : Oh, tidak boleh dibumbui politik dan SARA

Narasumber : iya, menurut saya gitu, jangan, itu menodai gitu

Peneliti : Oke Oke. Terus selanjutnya, misalnya nih, mas Nande melihat gambar kemudian ditambah tulisa, itu apa sudah bisa disebut meme?

Narasumber : Tergantung ya, karena gambar ada tulisan pun bisa jadi iklan nanti ya. Saksikalah, itu sudah muatan iklan di situ. Itu tambahannya tadi mas, jadi politik, SARA dan iklan.

Peneliti : jadi kalau iklan tidak termasuk meme ya

Narasumber : kecuali ya, maaf kayak merk tapi diplesetkan, merk HP jadi Opo. Itu kan sering ya, saya dulu biki Oppo jadi Opo? Soalnya yang dibilangi

tentang Oppo itu tidak tau, dia gaptek gitu ya. Diomongi HP Oppo kok opa opo opa opo, lha itu saya pernah itu

Peneliti : jadi kalau untuk keperluan humor ndak masalah, itu termasuk meme

Narasumber : kayak tulisan di laptop ASUS itu to itu ternyata dibalik NSVD, apa ada merk itu, itu ketawa itu, itu bener bagus itu

Peneliti : SNSV itu ya

Narasumber : iya itu kebalik, o ngono..

Peneliti : terus ada juga nih, dia ambil screenshot dari media, berita gitu diambil headlinenya sama gambarnya, itu menurut mas Nande masuk kategori meme atau tidak?

Narasumber : menurut saya mas, saya sendiri orangnya mas, ada sense of humor. Menurut saya meme itu harus ada sense of humor ya, nggak hanya, karena kalau flat itu akhirnya, saya pernah itu kuncinya di mana, saya pernah bikin itu gambar lilin, terus saya kasih tulisan terus lucunya di mana, gitu, karena tiap meme itu harus berbau lucu gitu

Peneliti : oke, oke, berarti ada unsur lucu tadi ya

Narasumber : itu cirinya meme sebagian besar kayak gitu, dan saya paling suka kalau ngelucu

Peneliti : terus ini, setau mas Nande, meme itu caranya bisa menyebar terus populer di internet itu gimana

Narasumber : ini jelas anu ya dari followers si makernya ya pembuat ya, saya maksud dari followers dia kan ngikuti dia, sama-sama pecinta meme kan mas ya, itu menurut saya dia nunggu memenya, itu dari apa, dari getok tular itu mas, ini nanti dia di screenshot dilempar ke grup apa lagi, di

facebook, entah di twitter, ahirnya dari situ orang mengenal. Memang anu untuk media sosial memang diperlukan untuk penyebaran

Peneliti : jadi kalau mas Nande bikin meme di meme comic itu disebarkan lagi di facebook

Narasumber : he eh, cuman nggak anu, cuman yang pernah saya ambil itu peringatan saja, jadi saat ada yang lucu apa itu khususnya saya tujukan ke anak saya, jadi, misal begini. Now you know I'm the best Daddy in the world wah udah temen temannya ketawa semua. Wah ayahmu bener bener *** ini hehehe. aku juga nggak nyangka, aku like ini like meme ini, ya ampun ini bener-bener bokapku gitu hehe. Itu juga beberapa kali nggak dishare

Peneliti : terus kalau dishare di misal di grup wa pernah nggak mas

Narasumber : di wa nggak, sejak nggak aktif di meme itu, lebih sering itu, saya lebih suka itu facebook mas

Peneliti : ada apa, lebih luas gitu ya jangkauan orang-orangnya

Narasumber : ya itu mau video, misal enak lihatnya, kan pernah juga saya ambil video di Tuban gitu, lucu orang itu lihat itu kepingkel pingkel, ada orang naik sepeda istrinya cuantik itu mas, sampai istrinya kecemplung, kejebur kali itu mas, itu kan lucu banget gitu.

Peneliti : oke, terus ini setau mas Nande itu ada berapa jenis meme di internet yang diketahui

Narasumber : kalau kategori kan itu aja mas, saya lupa ya, cuman di meme comic itu, ini ada unsur apa namanya itu ada unsur ironis, ada sindiran halus, sindiran kasar, ada yang flat ada yang hanya ungkapan. Cuman kalau

kategori bentuknya ya antara video, gambar, tulisan. Dari gambar itu kan dari situ kan akhirnya di situ disediakan bermacam-macam karakter itu, nggak apal itu.

Peneliti : Nah, pernah nggak, waktu bikin meme itu kan kadang ada inspirasi dari meme yang sudah ada sebelumnya gitu

Narasumber : pernah, pernah itu, biasanya itu gambar mas cuman di situ saya rubah, tulisannya harus berubah, sebenarnya sah-sah aja ya, cuman yang kadang di meme itu kurang ada sensornya, editingnya nggak ada itu saya lihat.

Peneliti : ya karena semua orang bisa bikin

Narasumber : ya, malah ada apa itu, waterlist

Peneliti : watermark

Narasumber : ya watermarknya belum dihapus, itu waduh gimana gitu lho aku, oh ternyata gak diedit itu, dan itu banyak kritikan mungkin dari mereka yang di grup meme lain. Dan itu memperjelek nama grup meme comic sendiri

Peneliti : Maksudnya gimana, jadi meme comic dia fotonya ambil dari pihak lain gitu

Narasumber : iya pihak lain, itu bener-bener langsung dikirim, jet ada watermarknya lagi, itu ada, lho lha saya kira meme comic itu ada editingnya, entah diblur atau tidak diterima itu ternyata semua bisa masuk, itu yang saya sayangkan, sakjane bener-bener ya ada editornya lah.

Peneliti : kalau dari ini pernah nggak lihat grup-grup meme yang di luar Indonesia, misal dari amerika gitu

Narasumber : ada mas, cuman namanya lupa mas, mungkin mase lihat, apa ya ada kok, namanya lupa mas, jadi saya pun pernah itu nyuplik satu gambar dan itu tulisannya saya ganti. Sekarang gak tau ya dulu itu kan boomingjuga ya di amerika

Peneliti : 9gag itu tau?

Narasumber : ya ya ya ya itu itu

Peneliti : jadi sedikit banyak pernah baca di situ

Narasumber : ya baca di situ, cuman gaya mereka joke, mengeluarkan joke sama kita sama sekali lain gitu ya

Peneliti : Nah itu yang mau saya tanyakan, jadi bedanya apa sih meme yang tersebar di Indonesia dan meme yang tersebar di amerika ya, 9gag lah paling kita bilang

Narasumber : ya, satu latar belakangnya pun lain ya, karena mereka memuat kehidupan mereka, yang kita orang Indonesia ndak tau ada apa sih di amerika gitu kan. Kedua, joke mereka di manapun itu, entah itu stand up comedy atau tulisan,itu nganu, kita itu mikir dulu gitu, kadang ketawanya delay.. ooh iya. Dan saya, sebenarnya saya suka komedi apapun yang gaya amerika atau barat lah itu suka, karena guyonannya cerdas harus berfikir gitu lah, nggak kayak kalau di kita maaf ya lawak kita harus menyakiti lawan main ya, digebuk ketawa, dihina main fisik orang ketawa itu kan nggak mendidik buat saya. Kalau mereka bener-bener pure joke gitu lho, orang kita mikir dulu baeu ketawa, nah sebenarnya saya suka gaya mereka itu

Peneliti : cuman kalau diterapkan di sini belum tentu bisa diterima ya

Narasumber : sebagian, mungkin ya faktor edukasi mas ya, kadang kalau anu, ini apa sih. Saya lihat film aja mas, kita berlima, yang ketawa berapa orang, yang lain paling apa sing lucu gitu?

Peneliti : Kalau tadi kan dari kontennya ya, kontennya bercandaannya beda, cuman kalau dari bentuknya itu ada nggak kira-kira perbedaannya meme di luar dan di sini di Indonesia

Narasumber : kalau bentuk itu kadang relatif, di sana pun kadang jelek, jelek tapi isinya lucu. Gambarnya kadang ya itu kita lihat saja, kayak yang tokoh-tokoh meme, itu kan anak tk bisa to

Peneliti : rage comic itu ya

Narasumber : ya he eh, ini kok kayak orang nggak niat kan ternyata bisa booming gitu lho, bahwa karakter ini itu karakternya gini, bahwa tokoh ini karakternya gini. Hanya apalah kayak tulisan oraet-oret tapi ternyata booming. Peneliti di situ kan saya nilai memang bukan gambarnya yang penitng aspirasi yang disampaikan itu apa, joke yang disampaikan itu apa

Peneliti : jadi kalau bentuk tadi di sana belum tentu beraturan gitu ya

Narasumber : ya ternyata saya sendiri kan orangnya penasaram tokoh ini diambil dari mana sih apa sekedar bikin, apa memang itu bentuk asli embuat meme dulu gitu to, tokoh yang dulu, oh wajahnya ditrace, oh ini ternyata tokoh ini, oh ini ternyata tokoh ini, kayak Nicholas Cage itu kan masih belum berubah masih kelihatan, Oh ya ini main di film itu orang masih tau. Nah waktu wajah yang ndak beraturan itu, ini tokoh siapa sih kok

dipakai ini. Ternyata sejarahnya ooh, ternyata penemu meme pertama itu ini, karakternya ini. Saya juga, saya lihat-lihat itu.. ooo.

Peneliti : Nah ini di penelitian ini justru kalau di Indonesia itu bentuknya justru lebih banyak seperti komik, jadi kayak foto orang jadi dikasi balon kata, sementara di luar itu banyak kan hanya foto di atasnya ada tulisan di bagian atas dan bagian bawah, di sini kan mungkin tidak banyak seperti itu, justru lebih banyak yang bentuknya kayak lebih mirip karikatur gitu

Narasumber : Ya, karena itu tadi mas apa ya, kapasitas orang sini lain dengan mereka, kembali lagi masalah edukasi lah, kegiatan mereka, kita masih mikir dulu to, iu orang lihatnya pasti ketawa yang lain, karena tau, ini apa yang terjadi di sana, kita gak tahu. Bahkan pernah saya coba itu ee, ya menyesuaikan, saya lebih menyesuaikan gaya orang sini joke-joke nya. Penelitiangan pernah, ee, Saat saya di A Amerika hampir nggak pernah mandi, karena nggak ada air, adanya water. Orang kalau bisa bahasa Inggris tau mas, kalau nggak bisa ya apa maksudnya kan gitu.

Peneliti : Tadi selain 9gag ada lagi nggak apa hanya 9gag aja yang dari luar

Narasumber : ee yang saya inget itu

Peneliti : kalau yang dari indonesia, selain meme comic indonesia, ada lagi nggak

Narasumber : ada dua lagi cuman ya lupa ya mas ya, coba mungkin sambil mengingat

Peneliti : jadi tidak hanya meme comic ya, ternyata ada lagi ya

Narasumber : ya cuma dua ini saya nggak pernah kirim, karena nggak tau ya, sebetulnya saya tertarik ke meme comic

Peneliti : karena memang ini sih, itu paling gede sampai sekarang di Indonesia

Narasumber : cuman ga tau juga, itu dapet satu, e peringkat satu itu mengisi apa itu
gak tau. Yaa fanpage itu, kita gak jualan apa-apa ya fanpage kan waktu
itu kita punya apa, ya udahlah

Peneliti : ya mungkin karena banyak yang suka ini to kontennya kali jadi di
peringkat satu

Narasumber : ya itu anak saya, apa gitu nulisnya, ayah itu buat anak-anak gaul ya
penting, lha ayah buat apa gitu. Haha. Ndakpapa yang penting ayah
seneng dapat jaura satu, ini sak Indonesia lho, ini terbesar gitu, meme
comic terbesar gitu. Ini kamu terjebak ngelike punya ayah berapa kali
punya ayah itu, sampai 40rb itu mas

Peneliti : iya banyak-banyak itu responnya

Narasumber : he eh gitu

Peneliti : terus ini, jenengan itu punya ini nggak ada latar belakang pendidikan di
seni, desain atau komunikasi gitu gak

Narasumber : ee kalau dulu di SMA saya ambil bahasa. Itu mungkin yang membuat
saya itu tertarik dengan meme dengan dasar ilmu bahasa gitu ya

Peneliti : jadi dengan dasar ilmu bahasa ya

Narasumber : he eh

Peneliti : kalau visual gitu, seni visual, desain grafis gitu?

Narasumber : enggak, paling hanya editing video untuk keperluan kerja aja mas,
editing sound untuk keperluan kerja

Peneliti : kalau boleh tau pekerjaannya di bidang apa mas?

Narasumber : di radio Nande

Peneliti : oh di radio tadi, editing sound itu ya

Narasumber : editing sound, juga programmer, juga siaran hehehe

Peneliti : ooh, kalau dulu itu waktu bikin meme itu aplikasinya pakai apa?

Narasumber : saya lebih suka pakai ini yang online, foto editor, pixler, pixler

Peneliti : apa?

Narasumber : p i x l r

Peneliti : oh pixlr

Narasumber : he eh editor foto, itu lebih ringan lebih cepet kalau kita pakai aplikasi
nganu berat di komputer mas, kayak photoshop itu berat

Peneliti : ok pixlr ya

Narasumber : iya pxlr

Peneliti : terus dulu masih ingat nggak, seminggu itu bisa bikin berapa konten
meme, dalam waktu seminggu?

Narasumber : pernah ini mas, saya coba sampe, begitu saya lagi mood ya, lagi waktu
senggang, sehari sepuluh saya.

Peneliti : sehari sepuluh, wah hehe

Narasumber : pernah itu hehe, makanya bikin terus, dan bener-bener baru saya, sama
sekali bener-bener baru, dan idenya ya bentuk karikatur gitu, ambil
gambar tokoh-tokoh ini tokoh ini terus gitu

Peneliti : nah dulu waktu bikin meme itu latar belakangnya apa maksudnya
alasannya kok bikin itu kenapa, apa karena hanya

Narasumber : saya penasaran, ee kan saya lihat itu meme gini gini gini, apa sih meme
itu ya. Mungkin karikatur, karena kok ada itu, nggak tau ya, di anu ada
yang share mungkin. Oo gini, udah saya klik, jadi tau, saya pelajari,
oalah gini wes, enteng kalau gitu. Hehehe. Ini saya banget kalau gitu.

Saya coba, apapun wes, ternyata ya itu, alhamdulillah gak tau mas, peringkat-peringkat saya ga tau. Begitu jadi kok, lho oo ternyata ada peringkat, nama saya saya cari kok tambah naik naik naik sampai, oke, begitu 5 besar saya pertahankan di situ, jadi saya produktif.

Peneliti : jadi untuk hiburan mas ya.

Narasumber : ya semata untuk hiburan waktu itu

Peneliti : lebih seringnya bikin yang bentuknya apa, kan ada yang kolase foto misal foto diedit, atau yang komik-komik pakai karakter orang tadi misalnya, itu lebih suka bikin yang mana

Narasumber : saya itu lebih suka semacam karikatur, jadi orang ada tulisan, bahkan itu ada dialog beberapa baris gitu, nah itu saya suka

Peneliti : orangnya itu yang komik apa potongan foto

Narasumber : biasanya itu komik mas, ya karikatur itu

Peneliti : karikatur yang apa namanya tokoh-tokoh orang yang..

Narasumber : ya kartun itu, suka. Kalaupun ada yang asli ya paling foto saya yang itu, yang judulnya kadang apa pencerahan. Padahal bawahnya itu wes mblengges gitu. Nah itu foto saya, saya berharap itu saya punya ikon gitu, nah kalau pas foto ke samping itu pencerahan yang akhirnya ya anu, apa itu tapi akhirnya mblengges gitu, ternyata cuma joke, hanya joke aja gitu.

Peneliti : ok, terus ada nggak misal pesan yang ingin disampaikan di konten meme, misal pengen membahas isu sosial tertentu atau sekedar lucu aja

Narasumber : ya, karena masuknya meme comic itu ya, saya pengennya itu, ya satu tadi ada editor, karena kita yang notabene grup terbesar ya, jadi harus

bener-bener perfect gitu, editor ya harus ada gitu. Harus jelas bahwa ini dia harus tau, namanya orang meme ya, dia harus tau ini pernah terbit di mana mana mana harus ada edit khusus. Penelitiangan sampai watermark masih ada langsung muat aja, nah itu maaf ya bagi si pembuat yang di lain grup mesti kecewa ya.

Peneliti : terus gini, dari memenya mas nande itu pernah nggak bahas isu politik, atau yang lagi ramai sekarang

Narasumber : pernah waktu itu rame-ramenya....

Peneliti : rame-ramenya?

Narasumber : ooh waktu KPK, bukan politik ya, KPK, Operasi Tangkap Tangan kan disingkat OTT, Takutnya Pejabat Sekarang Dengan Ini. Ini itu gambar Oteote, tau oteote mas ya,

Peneliti : apa itu?

Narasumber : oteote itu apa ya, *** kalau orang bilang ya, semacam bakwan itu lho mas

Peneliti : ooh

Narasumber : orang bilang bakwan kalau di sini, orang jawa oteote itu tau udah. Itu gambarnya oteote. Nah terus ada yang komen lucu, waah kalau itu oteote pak. Padahal ini kan OTT operasi tangkap tangan.

Peneliti : ooh plesetan OTT nya

Narasumber : saya lebih ke bukan ke politiknya ya

Peneliti : Penelitiadi itu kayak isu sosial yang lagi rame tapi diplesetkan gitu ya?

Narasumber : saya mengkritik pejabat yang jelas anu, kedua itu ulama yang nggak anu, nyebrang, jadi nggak lebih ke agamanya, saya sendiri orang islam,

tapi ya karakternya itu salah. Nah itu kan pernah ya saya ambil potongan gambar atau karikatur, jadi tulisan saya ganti, jadi waktu rame ramenya demo 212 itu mas, itu kan teruus, “hancuran ahok”, sementara kalahnya dengan mobil tinja. Pernah liat ya, naah itu semacam itu, lebih ke anu..

Peneliti : itu kritik sosial berarti ya

Narasumber : iya sosial, saya nggak suka lah ke politik itu jadi kan banyak tawaran itu, saya nggak pernah mau

Peneliti : oh pernah ditawarin juga?

Narasumber : sering itu baru-barunya nande, eh nande sorry, e apa nasdem, wah itu kan maaf enggak, menurut saya maaf ya apapun yang masuk ke dalam politik hancur akhirnya, rusak. Contoh ada orang ulama yang dulunya sebelum politik dia lurus aja, lurus nggak bisa dibelokkan ke mana-mana, begitu masuk politik jebret ini bergeser gitu, mau nggak mau ikut muatan politik

Peneliti : bergeser ya ceramahnya bergeser

Narasumber : bergeser udah, muatan muatan waduh

Peneliti : lho berarti kalau Nasdem nawari itu dia mau bikin meme untuk mengangkat citranya gitu atau gimana?

Narasumber : ya mungkin kan karena baru kan, dilihat kan saya dari sisi penyiar kan ada penggemar nah mungkin kan dari penggemar ini kan bisa diarahkan masuk gitu, cuman saya nggak mau

Peneliti : maksudnya dari Nasdem itu mau dibuatkan meme atau?

Narasumber : enggak Cuma mau merekrut saya gitu

Peneliti : oh. Nah tadi kan pernah bikin kritik sosial ya tentang ulama,, tentang pejabat yang korupsi, menurut mas Nande pesannya sampai nggak?

Narasumber : rasanya kecil sekali ya, jadi apa ya, karena meme sendiri itu pernah satu kali diangkat di Kick Andy itupun ndak membahas tentang memenya tapi membahas tentang ahoknya, karena gambar-gambarnya diedit sedemikian rupa bagus itu kurang menonoti tentang memenya, nah di situlah akhirnya pesan nggak sampai ya, muter-muter di situ aja gitu

Peneliti : maksudnya nggak sampai

Narasumber : maksudnya nggak sampai ya, apa yang kita kritik nggak mungkin sampai ke anak buah mereka katakanlah. Kita muter-muter di komunitas kita aja di komunitas meme aja

Peneliti : itu untuk orang yang dituju ya, orang yang dituju mungkin tidak sampai di sana, tapi kalau ke ini pengguna internet jadi misalnya ketika tadi bikin kritik tentang ulama dishare di facebook misalnya, terus yang komen-komen itu pada paham gak kalau maksu dari mas nande itu mengkritik gitu

Narasumber : pernah, mereka baca dan karena mereka sudah fanatik dengan ulama tersebut, ya fanatik, jadi mereka serang balik ke saya cuman serangannya bukan berupa ilmu, katakanlah ilmu pembahasan yang edukatif gitu, enggak, ereka nyerangnya dengan caci maki gitu, nah semacam inikan nggak ada ini lha buat apa kita kan sharing sharing yang berbobot gitu kan

Peneliti : berarti kalau orang yang dituju tidak terlalu sampai, tapi justru ke pengguna internet itu mereka ini mudeng ya, ooh maksudnya ini mau mengkritik gitu ya

Narasumber : ya itu, kebanyakan memang pas anu, penggemarku itu ya kalau mungkin sehati dengan saya mungkin no comment.

Peneliti : terus ada nggak keuntungan tertentu yang didapatkan dari bikin meme selama ini?

Narasumber : untuk saya pribadi apa ya, saya lebih tersalurkan gitu aja mas, uneg-uneg saya, terus bakat saya dalam itu karikatur, gambar menggambar itu

Peneliti : kalau materi? Nggak ada ya?

Narasumber : nggaaak, nggak ada. Seperti saya bilang saya bingung tentang peringkat itu saya ketawa aja, dan followernya ribuan gitu ya. Yaa udah lah, nothing to lose lah.

Peneliti : Tadi yang latar belakang karikatur itu boleh diceritain mas?

Narasumber : gimana mas?

Peneliti : maksudnya ada pernah pengalaman di karikatur itu

Narasumber : oo, iya dulu itu, Penelitiawa Pos, waktu saya dulu masih sekolah SMA ya saya sering nggambar karikatur dulu kan ada kolom-kolom untuk karikatur gitu ya, ya memang hadiahnya nggak seberapa ya cuman kepuasan kita dibaca rang seindonesia gitu lho

Peneliti : oh dulu pernah masukin ke Penelitiawa Pos terus masuk gitu ya

Narasumber : iya masuuk

Peneliti : kemudian setelah masuk, rutin atau?

Narasumber : yaa karena saking banyaknya pengirim ya mas ya, nggak selalu. Akhirnya saya capek-capek sendiri, disamping itu ada kesibukan yang lain. Ya semacam meme itulah, saya tinggal karena sibuk, kemudahan yang kedua yang tadi, ini kayaknya ini terlalu terbuka tidak ada sensornya bahkan kata-kata maaf ya kotor

Peneliti : oh iya iya saya juga pernah melihat yang kayak gitu

Narasumber : kan ndak perlu lah ya yang kayak gitu

Peneliti : terus setelah tadi ya, sudah bikin, sudah disebar gitu, harapannya apa dari, apakah harapannya hanya ditanggapi oleh banyak orang saja, atau ada harapan tertetu dari mas Nande

Narasumber : pertama tadi ya untuk meme comic sendiri perlu berbenah, yang kedua untuk pembuat meme ini kalau bisa itu kreatifnya itu lho tidak hanya kopi paste gitu, okelah kita cuplik gambar tapi tulisan harus lain. Saya pun tulisan sama gambar harus lain, nggak bener-bener langsung kopi paste.

Peneliti : ini masih ada 5 pertanyaan lagi ya

Narasumber : iya iya

Peneliti : terus apa namanya kalau dari Mas Nande ada nggak tolak ukur keberhasilan, jadi ketika bikin meme, meme ini berhasil ketika apa?

Narasumber : tolak ukurnya ya itu, dari meme comic sendiri kan kita sering misalkan sering dapet peringkat lima ke atas, mau nggak mau kan di situ orang lihat, ini kok bertahan terus ya, mereka pasti penasaran meme nya apa ja

Peneliti : di peringkatnya berarti ya

Narasumber : iya peringkat saya kira.

Peneliti : sekarang masuk di proses pembuatan dulu, jadi dulu tahapannya apa waktu mau bikin meme itu pertama apa cari ide dulu atau apa dulu gitu?

Narasumber : pertama itu ide, say amau menyampaikan apa, walaupun kritikan itu jelas, kritikan tetang apa, kepada siapa. Kalau joke itu joke harus segar lucu gitu, baru kita mencari materi gambar, gitu tinggal gabungkan nanti

Peneliti : gabungkan terus kirim ya

Narasumber : iya terus dikirim

Peneliti : dikirim saja atau ikut disebarakan lagi di facebook, disebarakan lagi di medsos yang lain, atau disebarakan di meme comic indonesia saja

Narasumber : kalau meme saya itu yang komen banyak ya, berarti itu kan berhasil ya mas, nah saya screenshot, saya upload di facebook saya, nah kalau nggak anu berarti minatnya kurang ini, anggap aja ini nggak lucu atau nggak penting gitu, baru nggak saya anu

Peneliti : okee, berarti persebarannya di facebook pribadi tadi ya

Narasumber : he eh

Peneliti : terus ini yang terakhir ini, mas Nande, kira-kira menurut mas nande itu faktor apa yang bikin meme itu, misalnya ini orang lain ya mau bikin gitu, dia mau bikin biar bisa tersebar luas, banyak yang respon, banyak yang menanggapi itu faktornya apa saja yang bisa bikin seperti itu?

Narasumber : pertama itu faktor originalitas mas ya. Faktor originalitas itu penting bahwa ini belum pernah keluar, kedua ya itu apa yang mau disampaikan

itu bener-bener buat kalangan entah kalangan kawula muda, itu penting gitu

Peneliti : segmen berarti ya

Narasumber : iya, saya di jokenya belum kenal yang segar gitu, kayak sampeyan bilang tadi seperti di 9gag gitu bener-bener baru gitu, artinya kan mentranslate joke mereka ke gaya merka itu juga bisa. Bahkan saya pernah kan guyonan-guyonan waktu saya masih kecil itu kan saya ingat gitu saya masukan ke situ, ternyata ya ada yang anu gitu ada respon ada pun yang waah ini pernah ini guyonan lawas ini, itu ada, tapi ada juga yang baru denger oh ini ada joke seperti ini. Intinya bagi saya ya buat meme harus lucu gitu mas, kritikan sebenarnya pun harus lucu, kalau benar bener kritik serius ya jangan di sini, di tabloid aja atau di artikel apa gitu.

Peneliti : sementara cukup mas, Itu saja makasih banyak waktunya

Narasumber : nggih monggo, sama-sama.

2. Putu Aditya Nugraha

Putu Aditya Nugraha (Commaditya), seorang videogrfer kelahiran 21 September 1984 dari Bali. Pencipta jenis meme commawiki (meme kamus).

Hasil Interview:

Peneliti : Oke aku mulai aja ya mas

Narasumber : Oke Boleh

Peneliti : ini dulu deh data diri dulu, mas Adit nama lengkapnya?

Narasumber : Putu Aditya Nugraha

Peneliti : tempat tanggal lahir?

Narasumber : 21 September 1984

Peneliti : dulu terakhir pendidikannya apa mas

Narasumber : saya S1 sastra inggris

Peneliti : ok, di mana?

Narasumber : di Universitas Udayana

Peneliti : aslinya Bali ya mas

Narasumber : iya saya asli Bali

Peneliti : ok gini deh, menurut mas Adit sendiri kalau meme yang beredar, meme internet itu definisinya apa sih?

Narasumber : meme itu kayak perpaduan teks dan gambar yang membentuk cerita gitu deh, kebanyakan saling menjelaskan gitu teks dan gambar

Peneliti : teks dan gambar ya

Narasumber : teks dan gambar yang saling menjelaskan kadang kadang ya, tapi kebanyakan itu untuk membentuk hal-ha yang lucu, kalau nggak lucu apa dong ya, ya kontradiktif lah rata-rata

Peneliti : satir gitu ya

Narasumber : ya satir

Peneliti : ok, terus kala misal ada satu objek visual gitu kan, dia hanya gambar dan ditambahi elemen tulisan itu apa sudah bisa disebut meme menurut mas Adit

Narasumber : saya pikir sih cukup ya, maksudnya kalau di commawiki sendiri nggak lucu lucu amat sih lebih ke satir atau lebih kayak ke penggambaran realitas aja gitu kalau di commawiki, nggak terlalu banyak lucu banget gitu, lucu nya nggak ngelucuin orang gitu

Peneliti : kalau commawiki itu berarti kayak satu apa namanya produsen, kreator meme gitu ya atau personal mas adit aja?

Narasumber : personal saya aja, saya nggak ambil dari mana. Tapi maksudnyaambilnya dari followers aja yangngasih-ngasih

Peneliti : jadi gini karena ada perbedaan antara konten meme dan gambar lucu gitu, kadang-kadang ada yang gambar lucu selesai, tapi ada gambar lucu yang disebut meme. Gitu kan. Kalau menurut yang saya pelajari ini salah satu syaratnya meme harus direplikasi oleh banyak orang, jadi meme harus melibatkan banyak orang untuk penciptaannya. Kalau misalnya nih dari pengertian tadi, kan ada juga meme yang berupa screenshot dari headline berita. Dia discreenshot kebetulan beritanya itu memangheadlinenya menarik atau lucu gitu kan. Kalau menurut mas adit sendiri itu termasuk meme juga kah atau itu hanya sekedar gambar visual?

Narasumber : kalau screenshot doang ya, endak sih menurut saya sih endak. Dia menjadi meme ketika itu memancing reaksi gitu kan, kalau misalnya cuma berita doang kan itu cuma screenshot biasa tapi begitu dia ada reaksi yang tidak selaras sama apa yang ditunjukkan sama berita itu kan rata-rata, kalau seperti yang saya ini kan dia lebih memancing reaksi yang kontradiktif. Ini aneh kan, jadi orang itu mikirnya nggak seperti apa yang dibicarakan oleh berita tersebut. Kalau menurut saya itu sih yang bikin jadi meme

Peneliti : Oke terus gini, gimana sih caranya satu meme itu bisa ini apa namanya menyebar, menyebar kemudian jadi populer. Kaya dulu kalau gaksalah

kan commawiki itu awalnya postingan mas adit sendiri gitu kan terus akhirnya dia tersebar populer dan orang-orang juga ikut bikin. Itu caranya gimana sih kok bisa gitu.

Narasumber : kalau saya sih caranya ya pertama pasti dishare, jadi ya sharing itu adalah salah satu yang bikin meme itu jadi meme gitu kan. Penelitiadi kalau orang berpendapat yang sama, jadi orang bisa memproduksi meme itu dan pakai feel dirinya orang lain gitu. Penelitiadi bikin orang lain juga merasain hal yang sama dengan apa yang pembuatnya rasain. Dan dengan itu kan meme jadi tersebar.

Peneliti : jadi ini ya, kontennya juga harus apa sih istilahnya, dirasakan oleh orang banyak gitu ya

Narasumber : yak yak betul, kemaren kan saya kan bikin comma wiki berdasarkan pengalaman orang aja sih, jadi banyak banyak, kalau di twitter kan rata rata banyak tuh orang suka, pakai pakai aja tuh, karena biasanya kan umum tuh curhat-curhat orang kan jadi apa yang dirasakan orang itu adalah benang merahnya. Sepuluh orang biasanya merasakan hal yang sama gitu, jadi kalau nggak 6 atau 8 lah, udah mengalami putus cinta misalnya, atau patah hati, atau dibohongi sama pacarnya biasanya

Peneliti : atau istilah istilah cewe gitu biasanya ya

Narasumber : atau istilah cewe yang tidak bisa dijelaskan di kamus

Peneliti : tidak bisa dipahami ya, oh tidak dijelaskan di kamus

Narasumber : iya rata-rata commawiki kan gitu kan, jadi apa yang diomongin orang tapi sebetulnya tidak sesuai dengan penjelasan kamus, jadi saya kamusin lagi

Peneliti : dulu awal itu tahun berapa itu pertama bikin

Narasumber : 2013, saya sekarang sudah nggak bikin

Peneliti : tapi masih banyak orang yang bikin

Narasumber : tapi beda beda ya

Peneliti : ee apa namanya, 2013 itu masih jaman twitter

Narasumber : justru sebenarnya gedanya bukan di twitter tapi di path. Peneliti di dulu yang bikin rame itu di path ya karena path juga pada saati itu baru inikan baru populer kan. Saya sebenarnya share itu cuman di path aja nggak ke mana mana. Peneliti di cuman di path aja kemudian di instagram rame, di twitter rame, baru saya bikin akunnya di twitter dan instagram

Peneliti : berarti awalnya ada yang repost dulu? Temannya ada yang repost gitu?

Narasumber : iya iya

Peneliti : terus em, kalau jenis jenis meme internet terutama dari strukturnya atau dari bentuknya, mas adit ada apa aja nih yang tau selama ini?

Narasumber : saya sih taunya, screenshot screenshot aja sih ya, ada yang screenshot, seperti contohnya kayak polisi cewe itu yang di sini saya merasa sedih itu lho, itu kan screenshot dari berita di tv gitu kan. Terus dia jadi meme karena ada teks di bawahnya gitu. Peneliti di ibu polisi gitu kan ada teks di bawahnya tuh, di situ saya merasa sedih gitu, di wawancaranya itu, nah itu biasanya discreenshot terus orang menggabungkan teks di atasnya terus dia pakai di twitter atau facebook gitu kan, terus kita pakai captionnya apa, terus efeknya di situ saya merasa sedih. Itu yang menurut saya jenisnya screenshot. Terus itu, mungkin seperti commawiki yang aku bikin banget, jadi kayak foto terus ada teksnya,

ada kamusnya dengan gambar yang sedikit menjelaskan dari teks yang dibikin. Terus satu lagi itu yang gambar aja tapi teksnya bercerita tentang gambar itu secara kontradiktif gitu, ada satu yang kalau biasanya bikin itu apa ya, kayak akun akun lucu itu bikin itu.

Peneliti : misalnya apa contohnya?

Narasumber : saya taunya kalau di luar negri itu ada kayak akun akun gitu yang, ada cowok, ada foto gitu kan, foto cowok duduk di depan tong sampah terus dia captionnya apa gitu. Ketika kamu berusaha menjelaskan kepada mantanmu kalau aku harus buang ke tempat yang tepat. Tapi itu cowok buangnya ke tempat sampah gitu.

Peneliti : ohh i see i see

Narasumber : terus ada lagi kalau misalnya yang ratu meme indonesia yang suka bikin kolase itu loh, jadi empat empat

Peneliti : agan harahap itu bukan?

Narasumber : oh kalo agan kan ini dia, agan kan bikinnya photohop orang orang gede sama orang orang terkenal gitu kan

Peneliti : kalau kolase siapa ya

Narasumber : kolase itu siapa y namanya, ada cewe gitu dia suka bikin ee, kolase itu kayak satu foto ada 4 foto terus kayak berbagai ekspresi yang berbeda gitu.

Peneliti : siapa ya aku juga agak

Narasumber : ya anggep aja itu, sempet rame gitu kan, semua orang kayak bikin gitu kan. Ceritanya itu satu foto itu ada, terdiri dari empat foto gitu kan. Foto

pertama kayak lagi ngomongin A, foto kedua ngomongin B, foto ketiga ngomongin C, foto ke empat kayak ada punch line nya gitu

Peneliti : punchline nya apa, beda beda ya?

Narasumber : punch linennya kayak beda beda gitu, ada yang kayak yang tiba tiba eh ternyata, apa, yang foto A itu cerita saya lagi jalan sma cowok, terus yang kedua kenalan lewat telpon, yang ketiga chat chat an terus yang ke empat ternyata sudah punya istri. Ya punchline nya lucu lucu gitu.

Peneliti : jadi semacam komik gitu ya, terus ada lagi ndak yang setau mas Adit

Narasumber : saya taunya Cuma itu aja, terus ada juga yang kayak kartun itu siapa tahilalat itu juga lucu sebagai meme.

Peneliti : tahulalat berarti menurut mas Adit dikategorikan sebagai meme ya

Narasumber : em, iya kalau, karena dia kan penyebarannya sih menurut saya sih, sebagai meme. Peneliti kayak kadang seseorang bisa mengirimkan itu ke temennya sebagai penggambaran sebuah situasi, eh gua gini banget nih.

Peneliti : oke itu aja ya berarti ya

Narasumber : setau saya sih itu aja

Peneliti : pernah nggak tau yang ini, mungkin lebih ke kontennya itu politik gitu, misal pas ahok itu pikada itu kan itu kan terus dibikin kayak balon kata di atas, seolah olah dia ngomong apa waktu sama anies itu kan, jadi anis juga dikasi balon kata. Peneliti ternyata ahok itu kalo jelasin singkat cepet, kalau anis dibikin kata kata indah, kalau agus, oernah tau ya kayak gitu ya.

Narasumber : iya, itu kan lebih kayak komik akhirnya kan. Itu juga meme yang gayanya kayak komik

Peneliti : kayak arikatur ya?

Narasumber : enggak beda, kalau karikatur kan digambar ulang bapak bapaknya, kalo itu screenshot jadinya.

Peneliti : soalnya ternyata data yang aku dapet itu paling banyak ini meme yang kayak gitu, jadi orang orang dikasi balon kata, dia ngomong sesuai dengan yang bikin meme gitu

Narasumber : kalau di luar negri nbiasanya udah nggak dikasi balon kata lagi, jadi orangnya itu udah dikasih teks gitu biasanya. Pokoknya ngga pakai balon, jadi biasanya itu misal kayak ada dua orang ngobrol gitu cuman dikasi teks aja, tapi biasanya kan gitu kalau memenya bagus gitu ya, bagus banget gitu, biasanya teksnya semakin dikit, ajdi gambarnya sudah menjelaskan banget tapi diberi teks yang kontradiktif. Penelitiadi diberi punchline yang luar biasa

Peneliti : jadi semakin sedikit itu lebih menariik ya

Narasumber : iya jadi makin lucu sih

Peneliti : nah tadi kan ada sekilas nih, ada nggak sih perbedaan meme di Indonesia dan meme yang beredar secara global, mungkin bisa dibandingin sama meme yang ada di 9gag, memegenrator gitu ada perbedaan khusus gitu nggak sih menurut mas Adit

Narasumber : nggak sih, meme di mana mana sama, ada yang kualitasnya sampah banget, ada yang dia bisa memenya kayak bagus bagnet gitu kan, photoshop banget. Padahal ada yang dia memenya itu sampah banget

fotonya pecah pecah gitu tapi jsutru lucu banget gitu itu sesuai konteks sih, semakin keren konteksnya semakin bagus eksekusinya, biasanya dengan gambar yang pecah pun mereka juga lucu.

Peneliti : tapi kayak commawiki sendiri kan di luar ada gak sih?

Narasumber : commawiki itu basicnya sih, kayak ada orang yang, saya pernah liat ada orang yang pernah bikin semacam kamus kamus kata kata sulit gitu, jadi kayak kamus amus istilah istilah dalam bahasa inggris yang poetic yang jarang dipakai sama orang terus dia bisa menjelaskan itu dengan gambar. Atau ada juga yang bikin kayak akun puisi gitu kayak quote, kaya menjelaskan satu buah kata dengan puisi. Kalau saya sebenarnya agak memodifikasi itu, dengan menjelaskan kata kata yang semua orang sudah tau apa artinya tapi kadang kadang diucapkan dengan maksud yang berbeda. Yaitulah kayak misteri kata kata cewe, yang dia biling ini artinya ini tapi ternyata bukan

Peneliti : jadi inspirasinya tadi itu ya, sudah ada bentuk sebelumnya, yang dia mungkin dia tidak berusaha bukanbermaksud bikin meme tapi sama mas adit dimodifikasi jadi meme

Narasumber : iya

Peneliti : oke, jadi pertanyaan yang tadi berarti jawabannya nggak ada ya perbedaan meme di Indonesia sama di luar itu sama aja?

Narasumber : sama jaa, konteksnya aja sih, konteks kedaerahan itu

Peneliti : jokenya pun juga mungkin beda

Narasumber : iya jokenya lokal

Peneliti : terus situs situs meme yang ada di luar deh yang di luar Indonesia itu ada apa aja setau mas Adit?

Narasumber : saya taunya 9gag

Peneliti : 9gag ya, kalau di Indonesia sendiri?

Narasumber : kalau di Indonesia saya justru uka yang personal personal, kalau di twitter kan yang lagi lucu banget kan victor kamang,

Peneliti : victor kamang?

Narasumber : @victorakang, tapi dia memeya kayak meme meem korea selatan gitu

Peneliti : oke oke ntar aku cari deh

Narasumber : itu lucu terus imandita itu juga lucu, iman dita tau kan

Peneliti : eh siapa tadi namanya yang kedua?

Narasumber : imandita

Peneliti : ok

Narasumber : kalau dulu dia suka bikin plesetan plesetan poster film gitu diplesetin, kayak dulu dia bikin posternya spiederman homecoming terus diisi multivison plus

Peneliti : ooh, jadi dia fokus di itu ya bikin bikin plesetan poster

Narasumber : iya kayak plesetan plesetan gitu, kayak captain america terus diganti apanya kayak agak kedaerahan gitu

Peneliti : masih bikin sekarang?

Narasumber : sekarang sih jarang ya, udah jarang banget

Peneliti : kayaknya udah pada jarang ini ya, rata rata udah pada berenti ya

Narasumber : iya hehe, karena suasana Indonesia lagi nggak lucu nih

Peneliti : hehe, oke sekarang aku ke motivasi penciptaan. Dulu ada gak sih latar belakang pendidikan di seni atau desain visual atau komunikasi sebelumnya gitu?

Narasumber : oh enggak saya emang bisa aja gitu, bisa bikin, dan ini juga kalau commawiki kan bikinnya pakai handphone gitu kan sudah ada appsnya gitu menggabungkan gambar dan teks gitu ya udah,

Peneliti : jadi kalau visual nggak terlalu susah ya.

Narasumber : saya kalau stok fotonya sendiri kan ada foto foto yang juga suka foto foto gitu, jadi foto foto yang nggak kepakai di isntagram gitu baru saya makein gitu,

Peneliti : itu pemilihan fotonya gimana sih random gitu ya?

Narasumber : ya begitu saya ada kata kata yang kepikiran gitu kan, nah materi fotonya atau misalnya kayak em, ada yang bisa difoto ya foto aja terus saya gabung kemudian

Peneliti : jadi tidak harus sesuai dengan kontennya gitu ya

Narasumber : nggak nggak perlu

Peneliti : terus ini merasa nggak, kan tadi katanya backgroundnya sastra kan ya, maksudnya itu ada sedikit banyak yang mempengaruhi gaya memensa mas adit?

Narasumber : ada sih, gimana tadi?

Peneliti : jadi maksudnya ada ilmu di sastra yang mempengaruhi gaya mas Adit bikin meme?

Narasumber : iya, jadi itu kan, apa ya, jadi kayak pengetahuan, pengertian kata itu kan itu dari istilah yang saya sering baca, terus dengan mengenal banyak

orang, saya kan juga penulis, terus kalau penulis kan memperhatikan orang banget gitu kan, jadi kayak orang ini suka apa, terus kalau dia ngomong A apa maksudnya B, yang seperti itu kan motivasi motivasi orang kan perlu kita pahami juga, dari sana saya mulai menggali arti-arti, maksudnya kata kata ini biasanya diaktakan orang ini sebagai apa

Peneliti : jadi memang ini ya basic sastra itu berpengaruh ya, tidak hanya di visual

Narasumber : iya penaruhnya gede, dengan gitu juga kita kan menyesuaikan juga dengan mood kata-katanya gitu kan, terus moodnya sedih gitu gambarnya ya kita saturasi agak gelap, kalaubisa hitam putih sekalian

Peneliti : biasanya tadi pakai aplikasi apa kalau bikin?

Narasumber : di commawiki saya biasanya pake phoneto

Peneliti : phone to, oke itu free ya di google play

Narasumber : free

Peneliti : dulu waktu masih bikin itu, seminggu atau sehari itu bisa produce berapa banyak memes mas Adit?

Narasumber : sehari bisa banyak banget misal 5, tapi reguler itu biasanya saya keluarin 3 per hari. Tapi biasa kan kalau lagi kepikiran banyak itu ya saya tulis tulis aja dulu, terus waktu mau diupload baru dibikin.

Peneliti : tapi rata rata tiga ya

Narasumber : iya rata rata tiga

Peneliti : dulu awalnya apa, jadi altar belakangnya apa, selain tadi ya selai terinspirasi dari bentuk kamus, itu kenapa sih kok bikin commawiki gitu, terus dishare di medsos

Narasumber emm enggak waktu itu iseng aja. Iya waktu lagi nggak ngapa ngapain itu waktu lagi nggak ada kerjaan banget, nongkrong doang, terus ngobrol ngobrol sama orang, terus ada yang cerita kalau dia, emm dulu waktu bikin meme pertama itu apa ya. O di grup ada yang ngomong, wah kalau dikasih emote smile doang kok kayaknya males banget ya. Terus waktu itu juga ngobrol, iya apalagi smile misal kita lagi minta ijin keluar sama temen temen terus dikasih have fun ya terus ada smile nya, kok ahh jadi pengen batal keluar, ah ga usah keluar aja kali. Ya kayak gitu, nah dari situ kan wah lucu ini bikin media, tapi ya dari itu ya awalnya yang pertama bikin yang have fun itu.

Peneliti : oke maaf keputus mas, tadi sampai mana ya, sampai latar belakang ya, tad keresahan ini ya dari temen temen untuk obrolan itu.

Narasumber : iya

Peneliti : terus ini nggak apa ya namanya selain keresahan orang di sekitar, pernah nggak sih ada konten semacam politik, atau ideologi tertentu yang ingin disampaikan melalui commawiki.

Narasumber : pernah deh kayaknya, waktu itu, tapi nggak terlalu eksplisit sih waktu itu waktu apa ya. Kayaknya waktu itu menyangkut KPK gitu tapi saya lupa juga, ngomongin KPK gitu

Peneliti : oke, itu ditujukan ke siapa waktu itu

Narasumber : dituukan ke.. apa dalam bentuk commawiki maksudnya?

Peneliti : maksudnya itu berarti ada kritik untuk isu isu politik gitu kan, itu maksudnya siapa yang kritik terus siapa yang dituju gitu?

Narasumber : saya waktu itu merayakan hari kemenangan KPK gitu, habis nangkap siap gitu

Peneliti : masih inget nggak kata katanya apa?

Narasumber : bentar bentar. Oooh waktu itu saya bikin jadi ada KPK lagi nangkap siap gitu, terus yang ditangkep marah marah, saya pakainya itu jadi katanya pakai analogi, penjelasannya, Inget nggak waktu kamu mergokin pacar kamu selingkuh tapi dia marah marah, dia balik bahwa yang salah itu kamu yang bisa jelasin.

Peneliti : tapi nggak menyebut ini ya KPK atau orang yang korupsi sama sekali?

Narasumber : saya pakai, di bawahnya saya pakai hastag kayak #saveKPK nah kamu itu kayak KPK sekarang

Peneliti : oh itu juga ada kata kata itu, kamu kayak KPK sekarang gitu

Narasumber : iya pada saat itu saya lupa, siapa ya

Peneliti : itu kata katanya di atas berarti analogi gitu, atau apa

Narasumber : iya, iya kata katanya, kata yang dibahas adalah analogi. Waktu itu saya berusaha menganalogikan kejadian yang dialami KPK pada saat itu dengan situasi anak muda gitu. Kamu lagi mergokin pacar selingkuh tapi dia malah marah marah ke kamu, dan nyalahin kamu karena kamu yang bikin dia selingkuh.

Peneliti : oke oke, terus gimana itu waktu disebar itu pesannya sampe gak itu, tadi kan masuknya kan mengkritik tapi secara eksplisit jadi terus pengguna internet yang merespon itu paham gak?

Narasumber : paham, rame pada saat itu

Peneliti : berarti sampek ya pesannya.

Narasumber : sampe, pada saat itu emang semua lagi bahas itu

Peneliti : jadi emang momentum penting ya

Narasumber : iya penting

Peneliti : nah terus kalau dari mas adit sendiri ada gak sih, harapan atau pencapaian lah, kalau bikin meme itu harapannya apa sih, misalnya disebarakan orang banyak, atau dibikin lagi oleh orang lain atau apa gitu

Narasumber : enggak sih saya Cuma pengen hiburan aja

Peneliti : hiburan aja ya?

Narasumber : kebetulan aja rame, ya syukurlah rame

Peneliti : keuntungannya apa mas adit bikin bikin memes gitu?

Narasumber : keuntungan, maksudnya yang saya dapetin gitu?

Peneliti : iya apa yang didapetin

Narasumber : ya lumayan sih, jadi terkenal aja

Peneliti : jadi dapet banyak insight juga ya

Narasumber : isight sih nggak terlalu ya, jadi ya jadi terkenal aja, oh ini yang bikin commawiki gitu.. dan jadi banyak dicopas juga

Peneliti : pernah nggak sampai dapat keuntungan materi gitu?

Narasumber : emm enggak enggak.

Peneliti : jadi nggak untuk komersil gitu enggak ya

Narasumber : enggak enggak untuk kmersil paling saya bantuin yang lagi bikin campaign apa gitu untuk jadiin dia semacam commawiki aja. Cuman kalau yang ini, apa, yang copy passte itu, jadi ada beberapa akun meme indonesia yang pakai meme saya terus kan lumayan tuh,

Peneliti : terus dikomersilkan gitu?

Narasumber : iyaa tapi buat mereka sendiri gitu, tidak ada creditnya

Peneliti : ooh, dia cuman pakai gitu aja, dia pakai meme nya mas Adit terus diposting gitu aja

Narasumber : iya cuman diposting gitu aja tanpa credit

Peneliti : terus responnya mas Adit gimana tuh?

Narasumber : eeh yang ketahuan sih saya suruh turunin aja, maksudnya kalau begitu dia sudah tidak pasang credit aja kan sudah niatnya tidak baik gitu ya, jadi saya suruh turunin aja walaupun dia bilang mau tambahin credit, ya saya tetep nilang turunin aja

Peneliti : terus mereka mau gitu?

Narasumber : emm kayaknya mereka terpaksa deh, soalnya temen temen saya juga ada yang pakai itu juga kayak ko ernest itu suka ini juga, suka bantu gitu ya, jadi dibikin rame gitu

Peneliti : nah kalau tentang copas nih kan ada juga orang yang bikin meme, commawiki juga gitu, konsepnya atau kerangkanya sama, tapi dia bikin sendiri, kalau menurut mas adit kayak gitu boleh gak?

Narasumber : gakpapa gakpapa, itu kan kreatifitas mereka. Kalau misal mereka copas gitu dengan konten yang sama kan kita bisa lihat kayak gimana yang copas kayak gimana yang enggak gitu kan, atau yang dengan mereka ngesave aja, atau discreenshot terus mereka upload sendiri

Peneliti : berarti emang perlu dikasih ini ya,, diasih credit setiap kita posting ini ya

Narasumber : he em, kan itu bagaimana kita ma menghargai konten kreator kan gitu ya, apa sih, aturan tidak tertulis aja.

Peneliti : ya sama-sama paham lah ya harusnya

Narasumber : iya

Peneliti : nah kalau menurut mas adit, konten meme, jadi misal ni orang bikin meme ya, tidak haya commawiki macem-macem lah, tolak ukur keberhasilannya apa sih, jadi meme itu bisa tersebar di internet

Narasumber : apa ya, istilahnya apa itu ya, kayak semua orang merasakan hal yang sama sih, jadi mereka merasa, apa, punya pengalaman yang sama jadi mereka bisa merespon itu dengan apa yang dimaksud sama meme itu.

Peneliti : jadi tolak ukurnya dirspan orang orang ya

Narasumber : iya respon

Peneliti : ini yang terakhir nih mas, eh, sesi terakhir sih, di proses produksinya, tadi mungkin sudah dijelaskan singkat ya, jadi dulu tahapan apa yang dilakukan ketika bikin meme gitu. Peneliti di misal satu riset dulu, misalnya atau dua apa, ada nggak tahapan khusus?

Narasumber : oh enggak, saya sih apa yang kepikiran aja sih, jadi begitu dia terpikirkan gitu, ah bikin yang ini ah, terus mulailah saya, misalnya katanya apa. Misal yang terpikirkan pertama kata ini. Terus saya carilah artinya, jadi artinya kita hubungkan gitu kira-kira, saya juga kadang-kadang cek dulu di kamus, arti sebenarnya apa, saya modif sedikit, terus kata ini berupa apa, apa kata kerja atau kata sifat. kayak gitu lah terus kita crosscheck lagi ke kamus

Peneliti : jadi tetap pakai referensi dari kamus juga ya?

Narasumber : iya tetep, ada yang saya tau ada juga yang saya nggak tau. Kalau dia ternyata kata sifat, ntar gimana. Habis itu baru saya bikin di aplikasi itu,

jadi ambil fotonya dulu cari foto yang sesuai, terus baru saya apa pakai fotonya terus saya tulis ininya teksnya, terus dibikin sedemikian rupa biar gampang dibaca, setelah itu baru diupload

Peneliti : diuploadnya di mana? Maksudnya punya channel khusus gak sih buat itu, kayak dulu kan mulainya dari path, terus setelah tau rame gitu, terus bikin website sendiri atau instagram sendiri gitu gak sih?

Narasumber : tadinya saya bikin instagram, terus saya tutup

Peneliti : berarti dulu sempat dibikinkan channel khusus ya

Narasumber : sempat saya bikinkan commawiki, ada yang sempat bikin websitenya, tapi saya gak sempat ngurusin. ada yang bikin webnya gitu kan, terus wah ini kebanyakan channelnya, terus udahlah path sama instagram aja lah.

Peneliti : terus ini yang terakhir faktor yang bikin satu meme itu bisa tersebar luas terus direplikasi juga oleh orang-orang lain itu apa aja mas Adit?

Narasumber : satu ya apa yang dia buat harus senasib, ya perasaan yang sama, terus mungkin tingkat kelucuannya, terus juga apakah orang, orang kan biasanya orang yang dibahas itu orang yang dia sukai bagnet atau tidak disukai banget, itu aja sih

Peneliti : sama tadi mas Adit bilang momentum ya

Narasumber : oh ya ya, momentum dan konteks.

3. Agan Harahap

Agan Harahap merupakan seorang seniman kelahiran Penelitiakarta, 28 Penelitianuari 1980 yang kini berdomisili di Penelitiogjakarta

Hasil Interview:

Peneliti : langsung mulai aja ya mas Agan, kalau mas Agan sendiri, apa namanya, menurut mas Agan sendiri definisi dari meme sendiri itu apa sih sebenarnya? Halo suaranya kurang.

Narasumber : Menurut gua meme itu lebih pada reaksi atas suatu keadaan yang dituangkan melalui media sosial.

Peneliti : Penelitiadi meme itu apa tadi, yang pertama agak kurang jelas suaranya

Narasumber : Lebih kepada reaksi sih, terhadap suatu keadaan yang berlaku dan dituangkan melalui sosial media

Peneliti : bentuknya apa aja yang bisa dikategorikan meme?

Narasumber : bisa gambar, gambar bergerak, video, audio

Peneliti : OK. Kalau mas Agan kan juga beberapa kali aku lihat bikin meme juga seperti habib riziq atau ahok, nah itu apa ya, itu bisa disebut meme ketika apa menurut mas Agan, apakah ketika sudah disebar orang banyak?

Narasumber : itu gua gatau, gua Cuma merespon keadaan itu apa itu mejadi viral, atau disebut meme, gua udah ga peduli lagi, lebih ke gua merespon keadaan yang terjadi hari ini

Peneliti : lalu ada gak sih yang membedakan secara khusus konten viral dan konten meme?

Narasumber : Meme itu ya tergantung lagi, apakah kegelisahanmu dan keresahanmu bisa direspon orang banyak atau tidak. Narasumberpa yang lo bikin ternyata mewakili perasaan orang banyak, itu bisa jadi viral. Dan lo bisa mengemas itu secara apa ya, kalau gue sih dengan nambahi unsur-unsur humor. Tapi kalau meme kalau menurut gua sifatnya lebih apa ya, lebih lucu gitu.

Peneliti : oke. Narasumberpakah kalau satu gambar lucu yang viral itu apakah selalu bisa disebut meme atau tidak

Narasumber : iya dan tidak. Kenapa ya, lagi-lagi tergantung kontennya, lucu lo mau ngomongin apaan, lucu lo bisa jadi viral. Narasumberpa ya, nggak semua viral harus meme. Dan nggak semua meme harus viral. Bisa juga meme hanya untuk kalangan terbatas. Penelitiadi gak ada kategorinya.

Peneliti : terus kalau menurut mas agan, satu konten digital bisa nyebar atau populer di duia maya itu gimana sih caranya

Narasumber : ya tadi gua bilang, pemikiran kritis lo bisa mewakili keresahan orang lain. Misalkan kemaren, ahok cerai misalnya berita itu, entah gimana caranya lo bikinlah, reaksi lo terhadap berita itu, bentuknya apapun itu, kemungkinan viral, gimana lo bisa dapetin sense orang. Terus makin oke kontennya, gambarnya, copyrightnya, dan makin mudah diterima

orang pasti makin nyebar. Narasumbertaupun yang jago bikin ambigu, walaupun mudah diterima orang tapi responnya apa nih bisa marah-marah atau seneng

Peneliti : jadi tolak ukurnya di reaksi juga ya.

Narasumber : iya

Peneliti : terus mas Agan sendiri kan liat juga to, meme itu banyak yang bikin dan jenisnya macem-macem. Seperti mas agan sendiri kan sering main di kolase foto, tanpa teks gitu, pernah nggak menemukan jenis-jenis meme yang laing gitu, bentuk yang lain gitu.

Narasumber : banyak dong. Narasumberpalagi di luar gitu, apalagi yang kayak, donald trump banyak tuh, obama, kim jong un, paling banyak kim jong un itu. Banyak tuh banyak. Yang aneh-aneh juga banyak gitu. Belom lagi lo misalnya ngomong, di luar tu misalnya kayak, kalo kita di sini ngomongin jomblo gitu, tapi kalau misal di amerika misal satu foto misalnya gif doang, terus dengan teks yang macem macem misal reaksi lo ketika kegap sama pacar lo, meskipun itu konten yang personal, tapi mewakili perasaan banyak orang.

Peneliti : tadi kan nyinggung meme di luar juga ya, ada gak sih yang membedakan meme yang khususnya tersebar di indonesia dan meme yang tersebar di Narasumbermerika atau secara global gitu?

Narasumber : sometimes, gini aja deh, maksud gue lebih ke latar belakang budaya sih. Sama-sama ngomongin, cinta, selingkuh, politik, sama-sama aja semua, tapi penyampaiannya lebih kembali ke latar belakang budaya masing-masing. Kayak gua ngomong habib dan salman gitu di Indonesia, ya

orang luar belum tentu ngerti gitu, tapi misal orang luar juga misal pake istilah-istilah american football di sana dengan jokes dari sana juga kita ga ngerti juga. Bedanya Cuma di budaya atau kelokalan aja sih. Isunya pun sama bro sama, di amerika juga bahas politik, dan lain-lain. Cuman bedanya di sini adalah orang yang merespon, ya meme di kita mah biasa aja, jumlahnya masih dikit banget gitu ya, ya oke kita pengguna handphone terbesar gitu, bukan terbesar, tapi peringkat ke berapa gitu. Ya sometimes kesadarannya beda gitu, orang di sana masih fine aja sama berbagai joke. Di sini karena kit terlalu primitif, masih gua bilang primitf kalau menanggapi itu ya, dikit-dikit menyinggung agama nih, menyinggung ini nih, even sampai pemerintah juga belum bisa menentukan sikap gitu, apa yang penting apa yang tidak, apa yang mengancam persatuan dan kesatuan apa yang tidak, itu lho. Orang juga tau batasan meme itu di mana, orang udah pakai logika orang juga tau ini bener atau enggak sih, ini bercanda atau enggak sih, gua rasa pembatasannya Cuma itu karena gua rasa kita masih primitif dalam menggunakan ini.

Peneliti : jadi perbedaan reaksi ya

Narasumber : ya sekarang lo bayangain aja deh, per dua tahun lalu, kalau kita ngomong jangan meme aja, ngomong hoax aja, rata-rata orang yang kemakan siapa sih? Pengguna baru gitu. Tapi kalau anak muda masih bisa liat kanan kiri gitu, tapi sekarang, kalau kita lihat orang yang paling riskan dan paling banyak kemakan hoax, meme whatever itu, yang bisa tidak bisa bedain mana yang hoax mana yang meme mana bener mana

endak adalah orang-orang tua yang baru megang gadget. Sekarang coba cek deh di grup2 wa keluarga yang paling banyak kena orang tua gitu. Sementara mereka di luar sana udah gak mikirin lagi gitu yang udah tua ya udah lah ga usah pusing pusing mikirin ini. Sementara di sini udah tua-tua pada sok heroik gitu. Peneliti jadi poin gua adalah, keprimitif=ifan kita itu sangat mendasar untuk masalah ini

Peneliti : jadi literasi juga pengaruh ya

Narasumber : o jelas. Lokasi juga jadi penting gitu. Yang gua keluarin misalnya, apapun yang gua kelaurin gitu. Kalau anak-anak muda jakarta, ya helo gitu, mereka udah tau lah gua bikin ahok dicium miley cyrus dan megan fox, heloo ya jelas ga mungkin lah. Tapi orang-orang yang tiba-tiba tersebar lah ke daerah-daerah pedalaman mana, mereka ga kenal megan fox, miley cyrus ya jelas kemakan lah. Narasumber palagi ada tangantangan ke dua ke tiga yang gua ngga tau siapa, sengaja memanipulasi bahkan memang orang-orang tua yang enggak tau itu siapa.

Peneliti : pernah juga masuk media kalau gak salah

Narasumber : o iya banyak banyak. Itu juga banyak yang mau gua tembak sebenarnya, mulai dari kesadaran literasi, intelektual. Ya kita ini masih masyarakat primitif dalam bersosmed. Menurut gua jadi ada dua golongan gitu yang merespon bercanda doang yaudah ada yang serius jadi marah-marah

Peneliti : tapi dari mas Agan sendiri, ketika bikin itu memang ada unsur untuk mengedukasi gak sih?

Narasumber : o jelas jelas jelas. Edukasi nah gini, menurut gua hari gini cara mengedukasi yang paling tepat adalah ketika bukan lagi kaya textbook

kamu harus mengenal sosial media bla bla bla tai ini adalah perlunya urun serta masyarakat untuk membina ini supaya kita keluarlah dari era primitif dalam bersosial media. Misalnya gua bikin meme ahok miley cyrus dan megan fox, ada banyak dong banyak orang yang sebarin ke facebook dan lain-lain, padahal gua cuma keluarin di instagram. Tambah lagi dengan tangan kedua tangan ketiga yang menggunakan foto gua dengan caption yang sesuai dengan kepentingan mereka, nah orang-orang pada kemakan, orang-orang yang kemakan ini adalah orang yang latah biasanya. Dengan itu tersebar, dalam tanda kutip gua merasa pendidikan gua berhasil. Dengan mereka sebar tentu akan, eeh, ngga usah gitu-gitu banget deh, nah itu, pentingnya itu adalah, jadi bukan secara teks lagi menggunakannya, tapi dengan masyarakat, dengan cara menyentil gitu, jadi, lo ga ngerti ya yang gua sebar ini siapa, lo bego banget sih, nah gitu gitu lho

Peneliti : jadi kontrolnya ada di masyarakat juga ya

Narasumber : jelas jelas jelas. Pemerintah mah porsinya Cuma dikit doang gitu. Masyarakat lah, maksudnya pemerataan pendidikan,, pemerataan literasi itu, walaupun kita ga bisa bilang literasi akan sama, tapi at least kita ada di level yang sama, dengan pemahaman yang berbeda tapi kit ada di level yang sama, kayak lo tau lah raja salman ga mungkin naik lion gitu lah

Peneliti : terus ini tentang pembuatan meme gitu, jadi mas agan kalau bikin meme itu ada latar belakang tertentu ndak, selain yang udah disebutin tadi

Narasumber : kalau yang dibahas itu udah setelah, impact nya baru gua merasa baru setelah gua ngobrol dengan banyak orang gua kasih ceramah dengan banyak orang o ternyata yang gua bikin itu bisa dimasukkan dalam ada unsur edukasinya. Tapi kalau gua sendiri sebenarnya pure tidak mikirin apa-apa, gua Cuma pure karena gemes gitu lihat keadaan kayak gini, terus gua biin

Peneliti : jadi pure merespon ini ya. Tapi pernah nggak kepikiran kayak gini, secara teknis nih, kenapa kok bikin bentuk bentuk kayak editing foto, daripada yang sempat populer juga kan memeyang ada teksnya di top line dan punchline nya gitu?

Narasumber : ngga kepikiran, ngga tau, emang basic gua adalah fotografi dan digital imaging, jadi ya bikinnya kayak gitu

Peneliti : Kalau selama ini mas agan ini kecenderungannya bikin meme yang temanya apa sih atau memang bebas atau lebih banyak bahas tentang politi?

Narasumber : awalnya sih gua agak ragu bikin karya ga nyadar ternyata itu masuk kategori meme. Penelitiadi gua sekitar 2012 gua masukin foto gue bareng selebriti-selebiriti. Kenapa gua masukin itu karena, itu 2010 atai 2011 gua bikin itu, gencar-gencarnya bikin itu, karena saat itu adalah henpon sudah ada kamera depan, dan itu kebiasaan selfie dan kebiasaan foto sama orang terkenal, dan tiba tiba lo bisa mendompleng satu selebriti orang terkenal, jadi ketika lo foto bersama sama kayak ketika lo pergi rumah kakek lo, dia punya foto sama presiden, foto sama jenderal. Itu kan lei dari status sosial, nah gua mau menjepret orang

yang bangga dengan status sosial dengan mendompleng seleb nah makanya gua bikin itu dari dulu. Ketika gua bikin itu sebenarnya buat pameran, buat projek di ruang rupa, terus ga tau kenapa kok terus nyebar gitu.

Peneliti : apa karya yang pertama

Narasumber : judulnya tuh temen-temen selebriti. Itu kayak yang gua foto sama siapa lah. Nah itu intinya adalah mau menyentil soal status sosial, tentang sosial climber, terus menyentilnya ke arah sana

Peneliti : terus berkembang ya

Narasumber : ya berkembang, terus makin ke sini, aplikasi makin banyak, media makin banyak,, akhirnya sadar ga sadar fans gua kebangun, fans gua untuk meghasilkan untuk untuk kaya gitu tu terbangun, terbentuk. O yaudahlah, karena basic gua di fotografi sama digital imaging yaudah

Peneliti : aku mau coba kaitkan meme itu dengan karikatur, jadi budaya visual sebelumnya itu kan ada karikatur. Cuma yang membedakan itu karikatur itu kan dibikin oleh rang yang paham dengan isu dan dia ounya skil gambar gitu kan, dan mas agan sendiri juga memnag concern dengan isu yang berkembang, kemudian ada basic editing foto, sementara di indonesia itu banyak juga orang yang bikin meme namun mereka tidak menguasai konteksnya apa, isu yang berkembang, tapi justru meme itu berkembang di segmen yang seperti itu karena akhirnya tiap orang bisa bikin karikturnya sendiri dengan pemikirannya sendiri, mas agan melihat itu gimana

Narasumber : o lo pertanyaannya gitu, gua pikir... karena apa yang dilakukan oleh prousen meme atau gua atau temen-temen gua, apapun yang dilakukan termasuk komik sekalipun itu ada kesamaan pasti. Coba aja kayak pos kota jaman dulu, kompas minggu, benny mice, ya sayangnya mereka di media harian, andai mereka bikin kayak gaber, bang ahmed di sosmed gitu bisa jadi meme gitu. Terus gua lupa pertanyaan lo apa tadi

Peneliti : menanggapi, jadi gini akhirnya meme ini kan memfasilitasi orang yang literasinya belum cukup bagus, skill editing foto juga belum bagus tapi dia bisa bikin dengan teknologi yang gampang, di handphone dia bisa bikin, apapun yang ada dipikirkan itu disampaikan melalui meme, nah menanggapi seperti itu gimana

Narasumber : oh gpp, akhirnya ga masalah teknik menurut gua nomer sekian, tapi gimana respon dan reaksinya terhadap keadaan sosial yang berlaku itu bisa diterima banyak orang, bisa mewakili pemikiran banyak orang juga. Penelitiadi masalah skill atau apa itu nomor sekian, bahkan lo Cuma dengan paling gila lagi, ketika lo Cuma bikin berapa kalimat doang dan itu boom itu keren menurut gua tanpa harus edit video edit foto apa segala, jadi dengan dengan segamapang itu dengan teks dikit teks teks teks, post, boom! Itu canggih menurut gua. Narasumbertau ada teknisk untuk visual ya, tapi karena untuk menghasilkan beberapa karakter itu memang perlu skill tersendiri ya

Peneliti : kalau mas agan sendiri, ini lebih ke teknis sih, waktu bikin itu tahapannya ada gak, misa harus riset dulu atau yang lain ada gak

Narasumber : profesi gua memang membiasakan gua untuk riset dulu, sebagai seniman sebagai fotografer menghasruskan riset. Tapi kalau misalnya, ya tentu lah gue gak komplit ngomong apa pun itu lah, jadi kalau gua buat pertama kali nih soal politik pasti gua clingak clinguk dulu, apa sih ini orang ini gimana sih gini gini, tapi kelamalaman masih setaun dua taun masih itu itu aja yang diomongin ya gue udah katam, baca berita ini baca berita itu bikin aja bikin aja langsung, ajdi riset itu mungkin pada awalnya doang.

Peneliti : jadi setelah bikin itu channel yang dipakai pertama untuk share itu apa biasanya

Narasumber : instagram, kalau buat sekarang sih instagram. Tapi kalau msalnya masih 2011 2012 tentu gua postingnya di twitter

Peneliti : ya dulu twitter sih kalai 2010 2011

Narasumber : ya twitter, dan orang bisa segampang itu retweet.

Peneliti : ini sementara pertanyaan itu dulu sih mas Agan. Karena meamng untuk aw ini aku baru bahas tentang teknis, jadi teknis bentuk meme, proses produksi sementara mas agan tadi lebih banyak bahas dari sudut pandang kritis. Mungkin next time kalau saya pas ke jogja bisa main ke sana. Itu saja makasih banyak waktunya mas agan selamat malam.

Lampiran 2

Coding Hasil Interview Narasumber 1

No	Identitas Informan	Latar Belakang Kreator	Wawasan Seputar Meme	
----	--------------------	------------------------	----------------------	--

		Sastra	Seni	Gambar	Viral & Meme	Replikasi	
1.	Sugeng Hariyadi, asal Nganjuk, Jawa Timur. Kelahiran 12 November 1972. Peringkat pertama kreator Meme di website Meme Comic Indonesia pada tahun 2017. Profesi: Penyiar Radio.	<p>Q: terus ini, jenengan itu punya ini nggak ada latar belakang pendidikan di seni, desain atau komunikasi gitu gak</p> <p>A: ee kalau dulu di SMA saya ambil bahasa. Itu mungkin yang membuat saya itu tertarik dengan meme dengan dasar ilmu bahasa gitu ya</p>	<p>Q: Tadi yang latar belakang karikatur itu boleh diceritain mas?</p> <p>A: oo, iya dulu itu, Jawa Pos, waktu saya dulu masih sekolah SMA ya saya sering nggambar karikatur dulu kan ada kolom-kolom untuk karikatur gitu ya, ya memang hadiahnya nggak seberapa ya cuman kepuasan kita dibaca rang seindonesia gitu lho</p>	<p>Q: oke, jadi kalau menurut mas Nande ini, Meme itu apa sih, jadi meme yang ada di internet itu apa definisinya?</p> <p>A: jadi kalau saya, meme itu adalah alat komunikasi antara pembuat dan penikmat, pembaca lah katakan ya, di situ bisa berupa gambar atau tulisan yang bisa mewakili perasaan pembuat meme, entah itu curahan hati atau protes</p>			<p>Q: terus ambil screenshot berita gitu headlinenya itu menurut masuk kat tidak?</p> <p>A: menurut sendiri ora sense of humor meme itu humor ya</p>

Sosial Media Yang Digunakan			Kategori Meme				Perbedaan Meme Indo		
facebook	instagram	path	umum	image macro	komik	kolase	Sama	Latar Belakang Budaya	Lawakan
			<p>Q: oke, terus ini setau mas Nande itu ada berapa jenis meme di internet yang diketahui</p>					<p>Q: Nah itu yang mau saya tanyakan, jadi bedanya apa sih meme yang tersebar di Indonesia dan meme yang tersebar di Amerika ya, 9gag lah paling kita bilang</p>	
			<p>A: kalau kategori kan itu aja mas, saya lupa ya, cuman di meme comic itu, ini ada unsur apa namanya itu ada unsur ironis, ada sindiran halus, sindiran kasar, ada yang flat ada yang hanya ungkapan. Cuman kalau kategori bentuknya ya antara video, gambar, tulisan</p>					<p>A: ya, satu latar belakangnya pun lain ya, karena mereka memuat kehidupan mereka, yang kita orang Indonesia ndak tau ada apa sih di Amerika gitu kan.</p>	<p>A: Kedua, joke mereka manapun itu, entah itu stand up comedy atau tulisan, itu nganu, kita mikir dulu gitu, kadang ketawanya delay.. oo iya. Dan saya, sebenarnya saya suka komedi apa yang gaya Amerika atau barat lah itu suka, kayak guyonannya cerdas banget berfikir gitu lah, kayak kalau di kita n lawak kita harus mer lawan main ya, diget ketawa, dihina main orang ketawa itu kan mendidik buat saya.</p>

Software Yang Digunakan			Motivasi Penciptaan		
Photoshop	phonto	Pixlr	iseng	edukasi	hiburan
		Q: ooh, kalau dulu itu waktu bikin meme itu aplikasinya pakai apa?	Q: nah dulu waktu bikin meme itu latar belakangnya apa maksudnya alasannya kok bikin itu kenapa, apa karena hanya		
		A: saya lebih suka pakai ini yang online, foto editor, pixler, pixler	A: saya penasaran, ee kan saya lihat itu meme gini gini gini, apa sih meme itu ya. Mungkin karikatur, karena kok ada itu, nggak tau ya, di anu ada yang share mungkin. Oo gini, udah saya klik, jadi tau, saya pelajar, oalah gini wes, enteng kalau gitu. Hehehe. Ini saya banget kalau gitu. Saya coba, apapun wes, ternyata ya itu, alhamdulillah gak tau mas, peringkat-peringkat saya ga tau.		A: terus begitu jadi kok peringkat, nama saya s naik naik naik sampai, saya pertahankan di situ

Jenis Meme Yang Dibuat			Pesan Yang Disampaikan			
karikatur	meme kamus	eksplorable	Politik	Kritik Sosial	Hiburan	Keresahan Umum
Q: lebih seringnya bikin yang bentuknya apa, kan ada yang kolase foto misal foto diedit, atau yang komik-komik pakai karakter orang tadi misalnya, itu lebih suka bikin yang mana			Q: ok, terus ada nggak misal pesan yang ingin disampaikan di konten meme, misal pengen membahas isu sosial tertentu atau sekedar lucu aja	Q: itu kritik sosial berarti ya		

<p>A: saya itu lebih suka semacam karikatur, jadi orang ada tulisan, bahkan itu ada dialog beberapa baris gitu, nah itu saya suka</p>			<p>A: saya mengkritik pejabat yang jelas anu, kedua itu ulama yang nggak anu, nyebrang, jadi nggak lebih ke agamanya, saya sendiri orang islam, tapi ya karakternya itu salah. Nah itu kan pernah ya saya ambil potongan gambar atau karikatur, jadi tulisan saya ganti, jadi waktu rame ramanya demo 212 itu mas, itu kan teruus, "hancuran ahok", sementara kalahnya dengan mobil tinja. Pernah liat ya, naah itu semacam itu, lebih ke anu..</p>	<p>A: iya sosial, saya nggak suka lah ke politik itu jadi kan banyak tawaran itu, saya nggak pernah mau</p>		
---	--	--	---	---	--	--

Tolak Ukur Keberhasilan			Proses Penciptaan			
respon	replikasi	share	riset			
<p>Q: terus apa namanya kalau dari Mas Nande ada nggak tolak ukur keberhasilan, jadi ketika bikin meme, meme ini berhasil ketika apa?</p>				<p>Q: sekarang masuk di proses pembuatan du meme itu pertama apa cari ide dulu atau ap</p>		
<p>A: tolak ukurnya ya itu, dari meme comic sendiri kan kita sering misalkan sering dapet peringkat lima ke atas, mau nggak mau kan di situ orang lihat, ini kok bertahan terus ya, mereka pasti penasaran meme nya apa ja</p>				<p>A: pertama itu ide, saya mau menyampaikan apa, kepada siapa. Kalau joke itu joke haru gambar, gitu tinggal gabungkan nanti. Teru</p>		

faktor keberhasilan			
originalitas	segmentasi	familiarity	
<p>Q: kira-kira menurut mas nande itu faktor apa yang bikin meme itu, misalnya ini orang lain ya mau bikin gitu, dia mau bikin biar bisa tersebar luas, banyak yang respon, banyak yang menanggapi itu faktornya apa saja yang bisa bikin seperti itu?</p>			
<p>A: pertama itu faktor originalitas mas ya. Faktor originalitas itu penting bahwa ini belum pernah keluar</p>	<p>A: kedua ya itu apa yang mau disampaikan itu bener-bener buat kalangan entah kalangan kawula muda, itu penting gitu</p>		

Coding Hasil Interview Narasumber 2

No	Identitas Informan	Latar Belakang Kreator		Wawasan Seputar Meme			humor	sati
		Sastra	Seni	Gambar	Viral & Meme	Replikasi		
2.	Putu Aditya Nugraha (Commodity), seorang videogrfer kelahiran 21 September 1984 dari Bali. Pencipta jenis meme commawiki (meme kamus).	Q: terus ini merasa nggak, kan tadi katanya backgroundnya sastra kan ya, maksudnya itu ada sedikit banyak yang mempengaruhi gaya memenya mas adit?		Q: ok gini deh, menurut mas Adit sendiri kalau meme yang beredar, meme internet itu definisinya apa sih?				
		A: iya, jadi itu kan, apa ya, jadi kayak pengetahuan, pengertian kata itu kan itu dari istilah yang saya sering baca, terus dengan mengenal banyak orang, saya kan juga penulis, terus kalau penulis kan memperhatikan orang banget gitu kan, jadi kayak orang ini suka apa, terus kalau dia ngomong A apa maksudnya B, yang seperti itu kan motivasi motivasi orang kan perlu kita pahami juga, dari sana saya mulai menggali arti-arti, maksudnya kata kata ini biasanya diaktakan orang ini sebagai apa. iya penaruhnya gede, dengan gitu juga kita kan menyesuaikan juga dengan mood kata-katanya gitu kan, terus moodnya sedih gitu gambarnya ya kita saturasi agak gelap, kalau bisa hitam putih sekalian.		A: meme itu kayak perpaduan teks dan gambar yang membentuk cerita gitu deh, kebanyakan saling menjelaskan gitu. teks dan gambar yang saling menjelaskan kadang kadang ya, tapi kebanyakan itu untuk membentuk hal-ha yang lucu, kalau nggak lucu apa dong ya, ya kontradikif lah rata-rata				A: kebanyakan itu untuk membentuk hal-ha yang lucu, kan nggak lah apa dong ya, ya kontradikif lah rata-rata, sat gitu

Social Media Yang Digunakan			Kategori Meme				Perbedaan	
facebook	instagram	path	umum	image macro	komik	kolase	Sama	Lata Belaka Budaya
		Q: dulu awal itu tahun berapa itu pertama bikin, 2014 ya, masih jaman twitter ya?		Q: terus em, kalau jenis jenis meme internet terutama dari strukturnya atau dari bentuknya, mas adit ada apa aja nih yang tau selama ini?			Q: nah tadi kan ada sekilas nih, ada nggak sih perbedaan meme di Indonesia dan meme yang beredar secara global, mungkin bisa dibandingkan sama meme yang ada di 9gag, memegenator gitu ada perbedaan khusus gitu nggak sih menurut mas Adit?	

		<p>justru sebenarnya gedanya bukan di twitter tapi di path. Jadi dulu yang bikin rame itu di path ya karena path juga pada saati itu baru inikan baru populer kan. Saya sebenarnya share itu cuman di path aja nggak ke mana mana. Jadi cuman di path aja kemudian di instagram rame, di twitter rame, baru saya bikin akunya di twitter dan instagram</p>		<p>A: saya sih taunya, screenshot screenshot aja sih ya, ada yang screenshot, seperti contohnya kayak polisi cewe itu yang di sini saya merasa sedih itu lho, itu kan screenshot dari berita di tv gitu. Terus satu lagi itu yang gambar aja tapi teksnya bercerita tentang gambar itu secara kontradiktif gitu, ada satu yang kalau biasanya bikin itu apa ya, kayak akun akun lucu itu bikin itu.</p>	<p>A: saya taunya cuma itu aja, terus ada juga yang kayak kartun itu siapa tahilalat itu juga lucu sebagai meme.</p>	<p>A: terus ada lagi kalau misalnya yang ratu meme indonesia yang suka bikin kolase itu loh, jadi empat empat</p>	<p>A: nggak sih, meme di mana mana sama, ada yang kualitasnya sampah banget, ada yang dia bisa memenya kayak bagus banget gitu kan, photoshop banget. Padahal ada yang dia memenya itu sampah banget fotonya pecah pecah gitu tapi jsutru lucu banget gitu itu sesuai konteks sih, semakin keren konteksnya semakin bagus eksekusinya, biasanya dengan gambar yang pecah pun mereka juga lucu.</p>	
--	--	--	--	---	--	---	--	--

Software Yang Digunakan			Motivasi Penciptaan			
Photoshop	phonto	Pixlr	iseng	edukasi	hiburan	kritik
	<p>Q: biasanya tadi pakai aplikasi apa kalau bikin?</p>		<p>Q: dulu awalnya apa, jadi altar belakangnya apa, selain tadi ya selai terinspirasi dari bentuk kamus, itu kenapa sih kok bikin commawiki gitu, terus dishare di medsos</p>		<p>Q: nah terus kalau dari mas adit sendiri ada gak sih, harapan atau pencapaian lah, kalau bikin meme itu harapannya apa sih, misalnya disebarakan orang banyak, atau dibikin lagi oleh orang lain atau apa gitu</p>	
	<p>A: pakai phonto</p>		<p>A: emm enggak waktu itu iseng aja. Iya waktu lagi nggak ngapain itu waktu lagi nggak ada kerjaan banget, nongkrong doang, terus ngobrol ngobrol sama orang, terus ada yang cerita kalau dia, emm dulu waktu bikin meme pertama itu apa ya. O di grup ada yang ngomong, wah kalau dikasih emote smile doang kok kayaknya males banget ya. Terus waktu itu juga ngobrol, iya apalagi smile misal kita lagi minta ijin keluar sama temen temen terus dikasih have fun ya terus ada smile nya, kok ahh jadi pengen batal keluar, ah ga usah keluar aja kali. Ya kayak gitu, nah dari situ kan wah lucu ini bikin media</p>		<p>A: enggak sih saya Cuma pengen hiburan aja. Kebetulan aja rame, ya syukurlah rame.</p>	

Pesan Yang Disampaikan				Keuntungan Yang Didapat		Tolak U
Politik	Kritik Sosial	Hiburan	Keresahan Umum	kepuasan pribadi	popularitas	respon

Q: terus ini nggak apa ya namanya selain keresahan orang di sekitar, pernah nggak sih ada konten semacam politik, atau ideologi tertentu yang ingin disampaikan melalui commawiki.					Q: keuntungannya apa mas adit, bikin bikin meme gitu?	Q: nah kalau menurut mas Adit, konten meme, jadi misal ni orang bikin meme ya, tidak haya commawiki macem-macem lah, tolong ukur keberhasilannya apa sih, jadi meme itu bisa tersebar di internet
A: pernah deh kayaknya, waktu itu, tapi nggak terlalu eksplisit sih waktu itu waktu apa ya. Kayaknya waktu itu menyangkut KPK gitu tapi saya lupa juga, ngomongin KPK gitu					A: ya lumayan sih, jadi terkenal aja. oh ini yang bikin commawiki gitu.. dan jadi banyak dicopas juga	A: apa ya, istilahnya apa itu ya, kayak semua orang, merasakan hal yang sama sih, jadi mereka merasa, apa, punya pengalaman yang sama jadi mereka bisa merespon itu dengan apa yang dimaksud sama meme itu.

Coding Hasil Interview Narasumber 3

No	Identitas Informan	Latar Belakang Kreator		Wawasan Seputar Meme			
		Sastra	Seni	Gambar	Viral & Meme	Replikasi	humor
3.	Agan Harahap merupakan seorang seniman kelahiran Jakarta, 28 Januari 1980 yang kini berdomisili di Jogjakarta. Pencipta salah satu meme yang sempat populer dan kontroversial "Ahok & Habib Riziq"			Q: kalau mas Agan sendiri, apa namanya, menurut mas Agan sendiri definisi dari meme sendiri itu apa sih sebenarnya? Halo suaranya kurang.	Q: lalu ada gak sih yang membedakan secara khusus konten viral dan konten meme?		

Proses Penciptaan		faktor keberhasilan			
riset	konsep	originalitas	segmentasi	familiarity	kontekstual
	Q: ini yang terakhir nih mas, eh, sesi terakhir sih, di proses produksinya, tadi mungkin sudah dijelaskan singkat ya, jadi dulu tahapan apa yang dilakukan ketika bikin meme gitu. Jadi misal satu riset dulu, misalnya atau dua apa, ada nggak tahapan khusus?				Q: terus ini yang terakhir faktor yang satu meme itu bisa tersebar luas terus direplikasi juga oleh orang-orang lain aja mas Adit?
	A: oh enggak, saya sih apa yang kepikiran aja sih, jadi begitu dia terpikirkan gitu, ah bikin yang ini ah, terus mulailah saya, misalnya katanya apa. Misal yang terpikirkan pertama kata ini. Terus saya carilah artinya, jadi artinya kita hubungkan gitu kira-kira, saya juga kadang-kadang cek dulu di kamus, arti sebenarnya apa, saya modif sedikit, terus kata ini berupa apa, apa kata kerja atau kata sifat. kayak gitu lah terus kita crosscheck lagi ke kamus. karena ada yang saya tau ada juga yang saya nggak tau. Kalau dia ternyata kata sifat, ntar gimana. Habis itu baru saya bikin di aplikasi itu, jadi ambil fotonya dulu cari foto yang sesuai, terus baru saya apa pakai fotonya terus saya tulis ininya teksnya, terus dibikin sedemikian rupa biar gampang dibaca, setelah itu baru diupload				A: satu ya apa yang dia buat harus sen perasaan yang sama, terus mungkin tingkat kelucuannya, terus juga apakah orang-orang biasanya orang yang dibahas itu orang yang dia sukai bagnet atau tidak disukai banget, itu aja sih

				A: Menurut gua meme itu lebih pada reaksi atas suatu keadaan yang dituangkan melalui media sosial. bisa gambar, gambar bergerak, video, audio	A: Meme itu ya tergantung lagi, apakah kegelisahanmu dan keresahanmu bisa direspon orang banyak atau tidak. Apa yang lo bikin ternyata mewakili perasaan orang banyak, itu bisa jadi viral. Dan lo bisa mengemas itu secara apa ya, kalau gue sih dengan nambahi unsur-unsur humor. Tapi kalau meme kalau menurut gua sifatnya lebih apa ya, lebih lucu gitu. lagi-lagi tergantung kontennya, lucu lo mau ngomongin apaan, lucu lo bisa jadi viral. Apa ya, nggak semua viral harus meme. Dan nggak semua meme harus viral. Bisa juga meme hanya untuk kalangan terbatas. Jadi gak ada kategorinya.		
--	--	--	--	---	---	--	--

Social Media Yang Digunakan			Kategori Meme	
facebook	instagram	path	umum	image macro

	Q: jadi setelah bikin itu channel yang dipakai pertama untuk share itu apa biasanya		Q: terus mas Agan sendiri kan liat juga to, meme itu banyak yang bikin dan jenisnya macem-macem. Seperti mas agan sendiri kan sering main di kolase foto, tanpa teks gitu, pernah nggak menemukan jenis-jenis meme yang laing gitu, bentuk yang lain gitu.
	A: instagram, kalau buat sekarang sih instagram. Tapi kalau msalnya masih 2011 2012 tentu gua postingnya di twitter		A: banyak dong. Apalagi di luar gitu, apalagi yang kayak, donald trump banyak tuh, obama, kim jong un, paling banyak kim jong un itu. Banyak tuh banyak. Yang aneh-aneh juga banyak gitu. Belom lagi lo misalnya ngomong, di luar tu misalnya kayak, kalo kita di sini ngomongin jomblo gitu, tapi kalau misal di amerika misal satu foto misalnya gif doang, terus dengan teks yang macem macem misal reaksi lo ketika kegap sama pacar lo, meskipun itu konten yang personal, tapi mewakili perasaan banyak orang.

Perbedaan Meme Indonesia dan Global					
Sama	Latar Belakang Budaya	Lawakan	Respon	Literasi	Be
	Q: tadi kan nyinggung meme di luar juga ya, ada gak sih yang membedakan meme yang khususnya tersebar di indonesia dan meme yang tersebar di Amerika atau secara global gitu?				

	<p>A: : sometimes, gini aja deh, maksud gue lebih ke latar belakang budaya sih. Sama-sama ngomongin, cinta, selingkuh, politik, sama-sama aja semua, tapi penyampaiannya lebih kembali ke latar belakang budaya masing-masing. Kayak gua ngomong habib dan salman gitu di Indonesia, ya orang luar belum tentu ngerti gitu, tapi misal orang luar juga misal pake istilah-istilah american football di sana dengan jokes dari sana juga kita ga ngerti juga. Bedanya Cuma di budaya atau kelokalan aja sih. Isunya pun sama bro sama, di amerika juga bahas politik, dan lain-lain.</p>		<p>A: Cuman bedanya di sini adalah orang yang merespon, ya meme di kita mah biasa aja, jumlahnya masih dikit banget gitu ya, ya oke kita pengguna handphone terbesar gitu, bukan terbesar, tapi peringkat ke berapa gitu. Ya sometimes kesadarannya beda gitu, orang di sana masih fine aja sama berbagai joke. Di sini karena kita terlalu primitif, masih gua bilang primitif kalau menanggapi itu ya, dikit-dikit menyinggung agama nih, menyinggung ini nih, even sampai pemerintah juga belum bisa menentukan sikap gitu, apa yang penting apa yang tidak, apa yang mengancam persatuan dan kesatuan apa yang tidak, itu lho</p>	<p>A: ya sekarang lo bayangain aja deh, per dua tahun lalu, kalau kita ngomong jangan meme aja, ngomong hoax aja, rata-rata orang yang kemakan siapa sih? Pengguna baru gitu. Tapi kalau anak muda masih bisa liat kanan kiri gitu, tapi sekarang, kalau kita lihat orang yang paling riskan dan paling banyak kemakan hoax, meme whatever itu, yang bisa tidak bisa bedain mana yang hoax mana yang meme mana bener mana endak adalah orang-orang tua yang baru megang gadget. Sekarang coba cek deh di grup2 wa keluarga yang paling banyak kena orang tua gitu. Sementara mereka di luar sana udah gak mikirin lagi gitu yang udah tua ya udah lah ga usah pusing pusing mikirin ini. Sementara di sini udah tua-tua pada sok heroik gitu. Jadi poin gua adalah, keprimitifan kita itu sangat mendasar untuk masalah ini</p>	
--	---	--	---	---	--

Motivasi Penciptaan			Jenis Meme Yang Dibuat			Pesan		
iseng	edukasi	hiburan	kritik	karikatur	meme kamus	eksploitable	Politik	Kritik
	<p>Q: tapi dari mas Agan sendiri, ketika bikin itu memang ada unsur untuk mengedukasi gak sih?</p>		<p>Q: terus ini tentang pembuatan meme gitu, jadi mas agan kalau bikin meme itu ada latar belakang tertentu ndak, selain yang udah disebutkan tadi</p>			<p>Q: Tapi pernah nggak kepikiran kayak gini, secara teknis nih, kenapa kok bikin bentuk bentuk kayak editing foto, daripada yang sempat populer juga kan memeyang ada teksnya di top line dan punchline nya gitu?</p>		<p>Q: apa karya pertama?</p>
	<p>A: o jelas jelas jelas. Edukasi nah gini, menurut gua hari gini cara mengedukasi yang paling tepat adalah ketika bukan lagi kaya textbook kamu harus mengenal sosial media bla bla bla tai ini adalah perlunya urun serta masyarakat untuk membina ini supaya kita keluarlah dari era primitif dalam bersosial media. Misalnya gua bikin meme ahok miley cyrus dan megan fox, ada banyak dong banyak orang yang sebarin ke facebook dan lain-lain, padahal gua cuma keluarin di instagram.</p>		<p>A: kalau yang dibahas itu udah setelah, impact nya baru gua merasa baru setelah gua ngobrol dengan banyak orang gua kasih ceramah dengan banyak orang o ternyata yang gua bikin itu bisa dimasukkan dalam ada unsur edukasinya. Tapi kalau gua sendiri sebenarnya pure tidak mikirin apa-apa, gua Cuma pure karena gemes gitu lihat keadaan kayak gini, terus gua bikin</p>			<p>A: ngga kepikiran, ngga tau, emang basic gua adalah fotografi dan digital imaging, jadi ya bikinnya kayak gitu</p>		<p>A: judulnya temen selebr kayak yang g sama siapa la intinya adalah menyentil so sosial, tentan climber, teru menyentilny sana</p>

Keuntungan Yang Didapat		Tolak Ukur Keberhasilan			Proses
kepuasan pribadi	popularitas	respon	replikasi	share	riset
Q: ketika bikin itu memang ada unsur untuk mengedukasi gak sih?				Q: tapi dari mas Agan sendiri, ketika bikin itu memang ada unsur untuk mengedukasi gak sih?	Q: kalau mas agan sendiri, waktu bikin itu tahapannya apa sih?
A: Dengan itu tersebar, dalam tanda kutip gua merasa pendidikan gua berhasil				A: Tambah lagi dengan tangan kedua tangan ketiga yang menggunakan foto gua dengan caption yang sesuai dengan kepentingan mereka, nah orang-orang pada kemakan, orang-orang yang kemakan ini adalah orang yang latah biasanya. Dengan itu tersebar, dalam tanda kutip gua merasa pendidikan gua berhasil	A: profesi gua memang memang untuk riset dulu, sebagai seorang fotografer menghasruskan n... misalnya, ya tentu lah gue ngomong apa pun itu lah, jadi pertama kali nih soal politik clinguk dulu, apa sih ini ora gini gini, tapi kelamalamaa... taun masih itu itu aja yang udah katam, baca berita ini aja bikin aja langsung, ajdi pada awalnya doang.

faktor keberhasilan			
originalitas	segmentasi	familiarity	kontekstual
		Q: terus kalau menurut mas agan, satu konten digital bisa nyebar atau populer di duia maya itu gimana sih caranya	
		A: Terus makin oke kontennya, gambarnya, copyrightnya, dan makin mudah diterima orang pasti makin nyebar. Ataupun yang jago bikin ambigu, walaupun mudah diterima orang tapi responnya apa nih bisa marah-marah atau seneng	A: Meme itu ya tergantung lagi, apakah kegelisahanmu dan keresahanmu bisa direspon orang banyak atau tidak. Apa yang lo bikin ternyata mewakili perasaan orang banyak, itu bisa jadi viral

Coding Hasil Interview Narasumber 4

No	Identitas Informan	Latar Belakang Kreator		Wawasan Seputar Meme			humor
		Sastra	Seni	Gambar	Viral & Meme	Replikasi	
4.	Florence Kasih Rahmawati. Kelahiran Jakarta, 8 Desember 1988. Pengurus, Admin dan Konten Kreator dari komunitas Meme Comic Indonesia.	Q: dulu terakhir riwayat pendidikannya apa, pendidikan terakhir maksudnya		Q: oh sastra, ok. Yak ini aku mau tanya dulu seputar wawasan tentang meme, jadi kalau menurut flo sendiri meme itu definisinya apa sih?	Q: terus kalau menurut Flo ada nggak sih bedanya konten viral dengan konten meme		Q: jadi gambar y ditambahi elemn itu sudah bisa di meme?
		A: S1 Sastra Mandarin		A: meme, meme itu jadi gambar, gambar yang... itu kalau meme, gambarnya bisa gambar apa saja, jadi kelucuannya itu tergantung pada captionnya, tapi gambarnya kalau bisa juga nyambung gitu	A: beda dong, viral itu kan gini maksudnya, viral itu kan nggak selalu dalam bentuk meme. Meme itu lahir dari sesuatu yang viral. Jadi misalnya gini kalau kita itu bikin meme itu kan diambil dari mana aja sumbernya mau itu tentang politik juga, kayak kemaren yang apa kasusnya Ahok misalnya, kan ada itu yang viral yang ahok cerai, lalu dari viral itu lah muncul ide ide untuk bikin meme, jadi jelas beda, meme itu akhir dari sesuatu yang viral pada saat itu		A: iya tapi ada j

Social Media Yang Digunakan			Kategori Meme		
facebook	instagram	path	umum	image macro	komil

Q: sekarang kalau kita lihat kayak mad dog, polisi itu gak ada yang punya kan, maksudnya kita ngga perlu minta izin untuk remake kan?				Q: terus sampai mana tadi, oke, kan banyak itu jenis jenis konten meme yang tersebar di MCI ya terutama, ada yang bentuknya, ya macam macam lah, kira kira Flo sendiri pernah gak sih mengkategorisasi jenis jenis bentuknya gitu, ada yang A, ada yang B ada yang C gitu gak sih?	Q: pernah juga aku MCI itu foto, tapi dikasih balon kata, foto vira gitu, apa dulu kayak, SBY s gitu kan dulu, lagi foto yang sama ter yang bikin dengan yang isinya beda b masuk kategori me dia hanya gambar.
A: ya itu untuk gambarnya, tapi ini untuk idenya maksudnya. Misalnya aku bikin meme pakai gambarnya mad dog, misal gini nih, malam minggu gitu apa yang lain pada pacaran aku ngaji aja di masjid biar greget misal aku yang buat. Terus aku terbitin deh di fanpage lalu ada yang remake				Q: jadi menurut Flo itu meme tadi hanya gambar dan caption ya / A: he em	A: itu masuk ke m mungkin, tapi kont percakapannya itu dia gak pake rage

Perbedaan Meme Indonesia dan Global						Software Yang Digunakan			
Sama	Latar Belakang Budaya	Lawakan	Respon	Literasi	Bentuk	Photoshop	phonto	Pixlr	
		Q: ada gak, tadi sering liat juga kan konten konten di 9gag itu, ada gak sih bedanya sama konten-konten meme di Indonesia?				Q: kalau edit pakai apa?			Q: ok, nah bikin meme sih
		A: apa ya kalau kita kadang meme yang kita ambil dari 9gag lalu kita translate lalu kita terbitin ke MCI itu ada beberapa yang nggak ngerti sama jokenya itu. Jadi tingkat lawaknya member kita itu kadang nggak nyambung dengan konten yang kita ambil dari 9gag, itu sering banget.		A: levelnya beda. mereka itu gak nyampek gitu menikmati joke itu gak nyampek.		A: photoshop. Kalau meme itu kan ga sesusah bikin rage comic. Admin kita ada juga sih yang bikin rage comic, pake corel gitu, tapi meme itu lebih gampang daripada bikin comic			A: emang o karena isen karena bel untuk desai dulu awaln menikmati buat yang s gitu, terus a buat ngadm ngadmin du ngadmin la buat ngurus

Jenis Meme Yang Dibuat			Pesan Yang Disampaikan				Keuntungan Yang Didapat	
karikatur	meme kamus	eksploitable	Politik	Kritik Sosial	Hiburan	Keresahan Umum	kepuasan pribadi	populeritas
			Q: ada ga isu-isu tertentu yang dibikin sama Flo, atau bikinnya biasanya itu apa sih kalo Flo bikin itu				Q: ok, nah kalau dulu Flo bikin meme itu dasarnya apa sih, iseng bikin gitu atau emang sengaja suka editing gitu?	
			A: dulu rame banget ibu Ani gitu, aku dulu suka bikin konten tentang politik gitu. Aku dul di 1cak gitu kan, jadi bikin konten terus ngepost di 1cak. Dulu seimg buatnya meme politik gitu. aku suka aja karena sesuatu yang lagi rame gitu kan, kayak ini nih orang ini rame dibully nih gitu hihi. Kayak dulu menkominfo itu kan banyak dibully itu yang Tifatul Sembiring itu yang blokir banyak dibully gitu bikin meme gitu			A: iyalah dulu jaman pertma pertama buat dulu orang baru pertama buat meme itu lucu lucu gitu padahal ngga lucu juga, yang jomblo lah yang ini lah, sekarang liat itu udah apa sih ini. Karena levelnya udah beda kali ya. Karena aku udah berptaun taun ngurus itu juga.	A: Jadi dulu awalnya iseng aja sih, menikmati iseng buat	

Proses Penciptaan		faktor keberhasilan			
riset	konsep	originalitas	segmentasi	familiarity	populeritas
	Q: satu lagi tentang proses penciptaan, ini berhubung Flo kan dulu konten kreator dan sekarang admin, waktu Flo bikin meme itu tahapannya apa aja, sama sekarang iniketika filtering konten itu tahapannya apa aja	Q: pertimbangannya apa aja nih Flo?			Q: per sih

	<p>A: tahapan berarti kita cari ide dulu. Lalu kitacari objek yang sesuai denganide gitu. Tahapnya berarti kita oh ini ada ide ini nih, nongol ide gitu kan, terus kita cari templatnya browsing di knowyourmeme itu, template yang sesuai ide yang tadi enaknya pasnya itu pakai template yang mana, terus udah jadi sih. Udah gitu aja. Kalau sebagai admin - kita kan ada grup kan, untuk kreator memenya kan, jadi kita tampung itu, jadi semua meme dari kreator itu semua kita tampung di situ, kala udah perfect ngeditnya kalimatnya udah pas, WM nya udah pas, ga kegedean, gambar kualitasnya udah bagus, terus kita terbitin gitu kita kasih tau ke mereka, misal ini jangan terlalu kayak gini nih, atau gambarnya ngeblur nih, kita ngarahin aja</p>	<p>A: iya itu originalitas</p>		<p>A: kualitas gambar dan tata letak</p>	<p>A: Jad itu, kor ter ber me</p>
--	---	--------------------------------	--	--	-----------------------------------

Lampiran 3. Data Visual Meme Indonesia

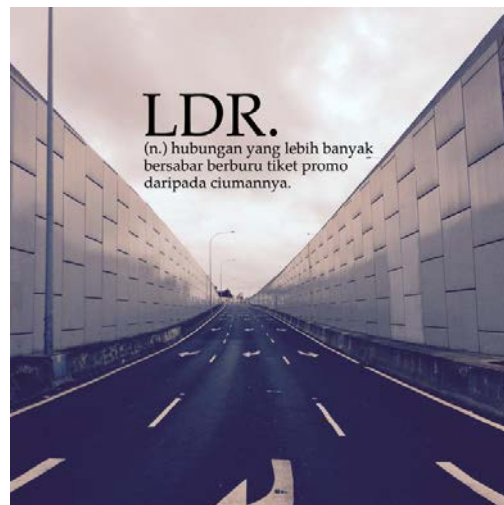
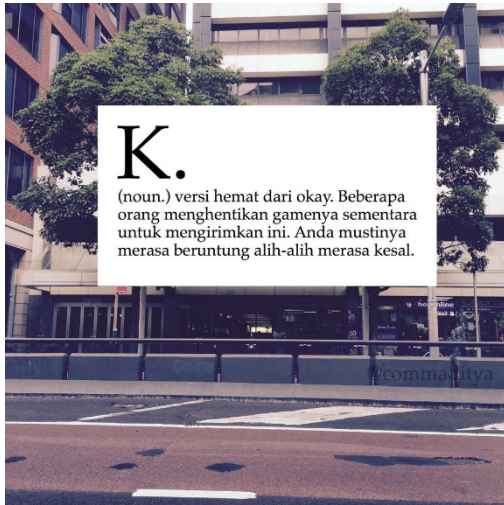
1. Meme Ira Koesno







2. Meme Kamus



3. Meme Komik Papah Jahat SBY



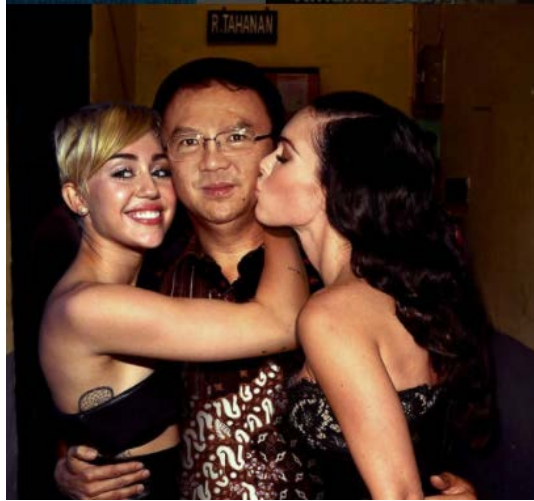


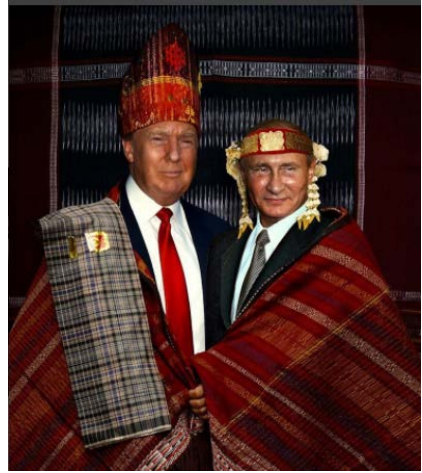
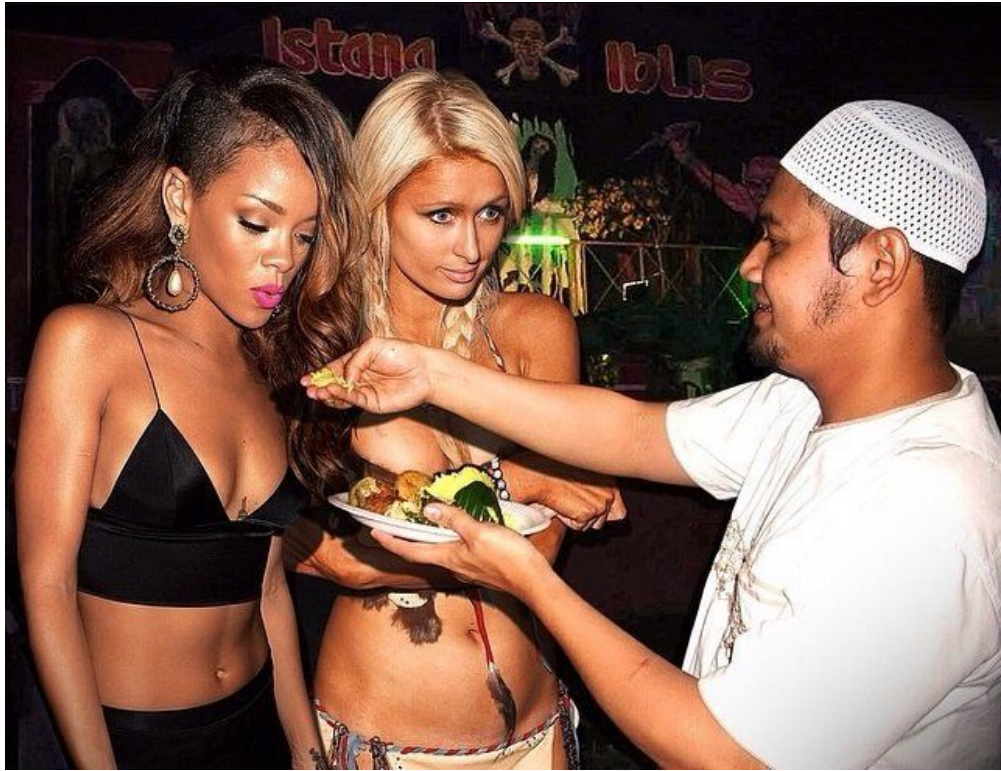
4. Meme Kolase Bukan Lo





5. Meme Exploitable Agan Harahap





6. Image Macro Meme Indonesia



